SKRIPSI

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG NUTRISI SELAMA KEHAMILAN DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN PERA SIMALINGKAR TAHUN 2025

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

Oleh :
Nova Rumiris Siallagan
NIM. 032022034

PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN
2025

SKRIPSI

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG NUTRISI SELAMA KEHAMILAN DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN PERA SIMALINGKAR TAHUN 2025

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh :
Nova Rumiris Siallagan
NIM. 032022034

PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN
2025

STIKES SANTA ELISA

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama	: Nova Rumiris Siallagan
Nim	: 032022034
Program Studi	: Sarjana Keperawatan
Judul Skripsi	: Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan Di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar Tahun 2025

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis, 16 Desember 2025

(Nova Siallagan)

PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Nova Rumiris Siallagan
NIM : 032022034
Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan Di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar Tahun 2025

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Jenjang Sarjana Keperawatan
Medan, 16 Desember 2025

Pembimbing II	Pembimbing I
(Samfriati Sinurat, S. Kep.,Ns.,MAN)	(Helinida Saragih S.Kep.,Ns.,M.Kep)

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F.Tampubolon S.Kep.,Ns.,M.Kep)

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 16 Desember 2025

PANITIA PENGUJI

Ketua : **Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep**

.....

Anggota : **1.Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN**

.....

2.Amnita A.Y Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep

.....

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

PRODI NERS

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)

PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Nova Rumiris Siallagan
Nim : 032022034
Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehanilan Di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar Tahun 2025

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Selasa, 16 Desember 2025 dan dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI		TANDA TANGAN
Penguji I	: Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep	
Penguji II	: Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN	
Penguji III	: Amnita A.Y Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep	

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, Ns.,M.Kep)

Mengesahkan
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan

(Mestiana Br.Karo, M.Kep.,DNSc)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nova Rumiris Siallagan
Nim : 032022034
Program Studi : Ners Tahap Akademik
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan. Hak Bebas Royalty Non-eksklusif (Non-executive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan Di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar Tahun 2025"**.

Dengan hak bebas royalti Non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhal menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 16 Desember 2025
Yang menyatakan

(Nova Rumiris Siallagan)

ABSTRAK

Nova Rumiris Siallagan, 032022034
Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar Tahun 2025

(xvi+74+lampiran)

Pemenuhan nutrisi pada ibu hamil sangat penting karena berpengaruh besar pada perkembangan janin. Kekurangan nutrisi dapat memicu berbagai komplikasi pada ibu, seperti perdarahan, anemia, dan kenaikan berat badan yang tidak sesuai. Pada janin, hal ini dapat menghambat pertumbuhan dan meningkatkan risiko berat badan lahir rendah, cacat bawaan, abortus, maupun keguguran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang nutrisi selama kehamilan di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar Tahun 2025. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah accidental sampling, yang berjumlah 51 sampel. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tingkat pengetahuan dan sikap milik (Muslikhah, 2020). Hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi selama kehamilan, diketahui paling banyak ibu hamil memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 23 orang (45,1%). dan mengenai sikap ibu hamil tentang nutrisi selama kehamilan, diketahui paling banyak ibu hamil memiliki sikap baik yaitu sebanyak 27 orang (52,9%). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan ibu hamil memiliki pengetahuan yang cukup tentang nutrisi kehamilan, dan sebagian besar ibu hamil menunjukkan sikap yang baik terhadap nutrisi selama kehamilan di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar Tahun 2025.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Nutrisi Ibu Hamil

Daftar Pustaka : (2020-2025)

STIKES SANTA ELISA

ABSTRACT

Nova Rumiris Siallagan, 032022034
Description of the Level of Knowledge and Attitudes of Pregnant Women Regarding Nutrition During Pregnancy at Independent Midwife Practice of Pera, Simalingkar 2025

(xvi+74+attachment)

Adequate nutritional intake among pregnant women is essential because it has a significant impact on fetal development. Nutritional deficiencies can lead to various maternal complications, such as bleeding, anemia, and inappropriate weight gain. In fetuses, inadequate nutrition may inhibit growth and increase the risk of low birth weight, congenital abnormalities, abortion, and miscarriage. The purpose of this study was to describe the level of knowledge and attitudes of pregnant women regarding nutrition during. This study employed a descriptive research design. The sampling technique used is accidental sampling, involving a total of 51 respondents. The instrument used is a knowledge and attitude questionnaire developed by Muslikhah (2020). The results show that the majority of pregnant women have a sufficient level of knowledge about nutrition during pregnancy, with 23 respondents (45.1%). Regarding attitudes toward nutrition during pregnancy, most pregnant women demonstrate good attitudes, totaling 27 respondents (52.9%). Based on these findings, it can be concluded that pregnant women generally have sufficient knowledge regarding nutrition during pregnancy, and the majority exhibit good attitudes toward nutritional fulfillment during pregnancy.

Keywords: Knowledge, Attitude, Nutrition of Pregnant Women

References : (2020-2025)

STIKES SANTA ELISA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa mengiringi langkah penulis**,** sehingga akhirnya skripsi dengan judul **"Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan Di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar Tahun 2025"** ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan pada jenjang S1 Keperawatan Program Studi Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan dan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan penuh rasa terima kasih, izin kan penulis menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep.,DNSc selaku Ketua di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti serta dapat menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
2. Bidan Anita Perawati Br Singarimbun, STr.Keb.,Bd Selaku kepala Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan pegambilan data awal dan melakukan penelitian untuk menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.

STIKES SANTA ELISA

3. Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua Program Studi Ners yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan Pendidikan di Program Studi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
4. Helinida Saragih, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku penguji sekaligus Pembimbing I yang telah banyak membimbing, memberikan bimbingan waktu, motivasi, dan masukan yang baik berupa pertanyaan, saran, serta kritik yang bersifat mendukung dan membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Samfriati Sinurat, S.Kep.,Ns.,MAN selaku penguji sekaligus Pembimbing II saya yang telah membimbing dan memberikan masukan baik berupa pertanyaan, saran, dan kritik yang bersifat mendukung dan membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Amnita A.Y Ginting, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku penguji III saya yang juga telah banyak membimbing, memberikan waktu, motivasi, dan masukan yang baik berupa pertanyaan, saran, serta kritik yang bersifat mendukung dan membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen pembimbing Akademik yang senantiasa telah, membimbing, serta mendukung penulis selama menjalani Pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Eliabeth Medan.

STIKES SANTA ELISA

8. Yang teristimewa penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Bapak Jefferson Siallagan dan Mama Hotlina Br. Samosir. Kepada mereka penulis persembahkan setiap langkah perjuangan ini. Terima kasih atas pengorbanan yang tiada henti, do'a yang tak pernah putus, motivasi, nasehat, serta cinta yang terus menjadi sumber kekuatan penulis. Kepada cinta kasih keempat saudara saudari penulis, Ella, Mita, Arga, Merry. Terimakasih atas dukungan moral yang diberikan, baik melalui do'a maupun perhatian yang tulus. Kehadiran mereka adalah pengingat bahwa dalam setiap perjuangan, ada alasan untuk terus melangkah.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan Program Studi Ners Tahap Akademik Angkatan XVI stambuk 2022 yang juga memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalam skripsi ini oleh karena itu penulis dengan terbuka menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Medan , 16 Desember 2025

Hormat Penulis

Nova Rumiris Siallagan

STIKES SANTA ELISA

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DEPAN ..... **i**
SAMPUL DALAM ..... **ii**
LEMBAR PERNYATAAN ..... **iii**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **xvii**
PENETAPAN PANITIA PENGUJI ..... **xvii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **vi**
HALAMAN PUBLIKASI ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
ABSTRACT ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR BAGAN ..... **xvii**
BAB 1 ..... **1**
PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.3.1 Tujuan umum 9
1.3.2 Tujuan khusus 9
1.4 Manfaat Penelitian 9
1.4.1 Manfaat teoritis 9
1.4.2 Manfaat praktis 9
BAB 2 ..... **11**
TINJAUAN PUSTAKA **11**
2.1 Konsep Pengetahuan 11
2.1.1 Defenisi pengetahuan 11
2.1.2 Tingkat pengetahuan 11
2.1.3 Pengukuran tingkat pengetahuan 12
2.1.4 Faktor yang mempengaruhi pengetahuan nutrisi ibu hamil 13
2.2 Sikap 16
2.2.1 Pengertian sikap 16
2.2.1 Tingkatan sikap 17
2.2.2 Komponen pokok sikap 17
2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap 18
2.2.4 Cara pengukuran variabel sikap 19
2.3 Ibu Hamil 20
2.3.1 Definisi ibu hamil 20
2.3.2 Klasifikasi umur kehamilan 21
2.3.3 Organ organ yang terbentuk sesuai usia kehamilan 21
2.3.4 Kebutuhan fisiologis dalam kehamilan 23

STIKES SANTA ELISA

2.3.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi kehamilan 27
2.4 Nutrisi Selama Kehamilan 30
2.4.1 Pengertian nutrisi 30
2.4.2 Jenis-jenis nutrisi yang penting selama kehamilan 30
2.4.3 Jenis nutrisi yang dibutuhkan sesuai trimester kehamilan ... 32
2.4.4 Dampak kekurangan dan nutrisi pada ibu hamil dan janin .. 36
BAB 3 37
KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN 37
3.1 Kerangka Konsep 37
3.2 Hipotesis Penelitian 38
BAB 4 39
METODOLOGI PENELITIAN 39
4.1 Rancangan Penelitian 39
4.2 Populasi dan Sampel 39
4.2.1 Populasi 39
4.2.2 Sampel 39
4.3 Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional 41
4.3.1 Variabel penelitian 41
4.3.2 Defenisi operasional 41
4.4 Instrumen Penelitian 44
4.5 Lokasi Dan Waktu 46
4.5.1 Lokasi 46
4.5.2 Waktu 46
4.6 Prosedur Penelitian 46
4.6.1 Pengumpulan data 46
4.6.2 Teknik pengumpulan data 47
4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas 48
4.7 Kerangka Operasional 50
4.8 Pengolahan Data 50
4.9 Analisa Data 52
4.10 Etika Penelitian 52
BAB 5 56
HASIL DAN PEMBAHASAN 56
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian 56
5.2 Hasil Penelitian 56
5.2.1 Demografi responden 57
5.2.2 Tingkat pengetahuan ibu hamil 58
5.2.3 Sikap ibu hamil 59
5.3 Pembahasan 60
5.3.1 Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi selama kehamilan di praktik mandiri bidan pera simalingkar tahun 2025 60
5.3.2 Sikap ibu hamil tentang nutrisi selama kehamilan di praktik mandiri bidan pera simalingkar tahun 2025 64
5.4 Keterbatasan Peneliti 67
BAB 6 68
SIMPULAN DAN SARAN 6

STIKES SANTA ELISA

6.1 Simpulan 68
6.1 Saran 68
DAFTAR PUSTAKA 70

LAMPIRAN 73
Pengajuan judul skripsi 74
Surat izin pengambilan data awal penelitian 76
Surat balasan pengambilan data awal 77
Lembar bimbingan 78
Surat izin penelitian 87
Surat etik penelitian 88
Surat balasan izin meneliti 89
Surat selesai meneliti 90
Surat permohonan menjadi responden 95
Informed consent 96
Lembar kuesioner 97

STIKES SANTA ELISA

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Defenisi Operasional Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan Di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar Tahun 2025..... 42

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Data Demografi Gambaran Tingkat Pengetetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan Di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar Tahun 2025..... 57

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Gambaran Tingkat Pengetetahuan Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan Di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar Tahun 2025..... 58

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Gambaran Sikap Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan Di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar Tahun 2025..... 59

STIKES SANTA ELISA

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan Di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar Tahun 2025..... 37

Bagan 4.2 Kerangka Operasional Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan Di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar Tahun 2025..... 50

STIKES SANTA ELISA

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengetahuan diartikan sebagai hasil dari suatu dalam proses pencarian informasi, yang membawa individu dari kondisi tidak tau menjadi tau, serta dari yang tidak mampu menjadi mampu. Proses penemuan ini mengintegrasikan beragam prosedur, yang bisa diperoleh lewat pembelajaran formal maupun pengalaman langsung. Salah satu karakteristik yang utama dalam tahap pengetahuan adalah adanya kemampuan dalam mengingat suatu hal yang telah dimiliki seseorang, yang diperoleh dari pengalaman langsung, proses pendidikan, serta data atau masukan dari orang lain (Siola et al., 2025).

Masalah nutrisi sering kali disebabkan oleh rendahnya asupan energi dan zat nutrisi lainnya pada masa kehamilan. Salah satu penyebab langsung kekurangan nutrisi pada wanita hamil, masalah utama berupa asupan nutrisi yang kurang memadai, yang bisa dipicu oleh berbagai faktor seperti ketersediaan makanan di rumah tangga, kebiasaan makan, serta tingkat pendidikan dan pemahaman ibu. Wanita hamil yang mempunyai pemahaman yang memadai biasanya lebih peka dan teliti terhadap pilihan konsumsi mereka mencakup kandungan gizi, banyaknya porsi, dan beragam jenis makanan. Sebaliknya, ketika pemahaman gizi masih minim, ibu hamil kerap mengambil keputusan konsumsi makanan yang hanya karena daya tarik sensorik, tanpa memikirkan kandungan nutrisinya (Aisyah, 2022).

Kecenderungan ibu hamil untuk memprioritaskan asupan makanan keluarga dibandingkan dirinya sendiri dapat berdampak negatif pada kesehatan. Meskipun dalam beberapa budaya hal ini dianggap sebagai tindakan bijaksana sosok ibu

STIKES SANTA ELISA

dalam lingkup keluarga, calon ibu yang merupakan calon ibu pada kehamilan pertama berisiko mengalami kekurangan nutrisi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengalaman dalam kehamilan masa lalu, beserta kondisi nutrisi, kesehatan fisik, dan emosional ibu, serta apa yang dialami selama periode hamil, akan berdampak pada kualitas bayi yang lahir serta pertumbuhannya di masa mendatang (Widiasih et al., 2022).

Sikap ibu hamil terhadap pemenuhan kebutuhan nutrisi saat masa kehamilan sangat memengaruhi asupan nutrisi. wanita hamil yang memiliki sikap positif terhadap nutrisi cenderung berperilaku baik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan nutrisinya. Di sisi lain, perilaku yang kurang baik sehubungan dengan pemenuhan kebutuhan nutrisi, jika diwujudkan dalam perilaku, dapat mengakibatkan konsumsi nutrisi yang tidak mencukupi, yang berisiko tinggi dalam konteks kesehatan. Masalah kesehatan yang kerap timbul karena kekurangan asupan nutrisi pada wanita hamil adalah Kekurangan Energy Kronik (KEK), serta ibu hamil dengan pengetahuan yang kurang mengenai asupan nutrisi dapat mengakibatkan kematian (Tanjung & Jahriani, 2022).

Pemenuhan nutrisi terhadap ibu hamil menjadi salah satu fokus yang paling utama dalam upaya perbaikan nutrisi masyarakat karena memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan janin pada saat berada dalam kandungan. Kekurangan nutrisi selama kehamilan dapat menyebabkan beragam komplikasi baik bagi ibu maupun bagi janin yang sedang di kandung nya. Dampak yang dapat terjadi terhadap ibu di antara nya adalah perdarahan, anemia, dan peningkatan BB ibu yang tidak sesuai dengan pola normal. Kurangnya asupan nutrisi juga berpotensi

STIKES SANTA ELISA

mengganggu tahap persalinan, yang bisa menjadi lebih sulit dan berlangsung lebih lama, resiko kelahiran prematur, perdarahan pascapersalinan. Selain itu, pertumbuhan janin pun bisa terganggu, yang berpotensi menyebabkan bayi lahir dengan berat badan rendah keguguran, abortus, cacat bawaan, serta keguguran (Yanti, 2022).

Menurut Garut (2025) Sangat dianjurkan bagi ibu hamil untuk memulai perawatan kehamilan sejak TM pertama dengan langkah yang tepat, seperti mengonsumsi vitamin prenatal, menerapkan pola hidup sehat, dan rutin memeriksakan diri ke tenaga medis demi menjaga kesehatan ibu serta janin. Pada tahap ini, kebutuhan nutrisi mencakup asam folatberguna untuk mencegah cacat tabung saraf, zat besi guna menghindari anemia,kalsium diperlukan untuk membentuk tulang janin,vitamin D memfasilitasi absorpsi kalsium, protein mendukung perkembangan jaringan, serta kebutuhan hidrasi yang memadai dicapai melalui minum air putih.

Pada TM kedua kehamilan,pertumbuhan janin berlangsung dengan cepat, yang diikuti oleh perubahan fisik serta emosional pada calon ibu. Banyak calon ibu merasakan peningkatan selera makan dan munculnya keinginan khusus pada makanan-makanan spesifik, sebab badan memerlukan energi ekstra pada tahap ini. Asupan nutrisi yang krusial meliputi kalsium, asam folat, dan omega-3zat besi, yang semuanya berperan penting dalam mendukung evolusi janin yang optimal serta menjaga kesehatan ibu.

Saat memasuki TM ketiga, kebutuhan nutrisi pada calon ibu semakin bertambah untuk menunjang tahap akhir perkembangan janin.protein diperlukan

untuk membantu pertumbuhan jaringan dan pembentukan otot, kalsium penting bagi penguatan tulang serta gigi, sedangkan zat besi berperan dalam pencegahan anemia (kekurangan darah) dan memfasilitasi produksi sel darah merah yang lebih tinggi. Selain itu, omega-3 berkontribusi besar terhadap perkembangan otak janin. Asupan makanan berserat tinggi, termasuk buah-buahan, sayuran, dan aneka biji-bijian juga sangat dianjurkan guna menjaga kesehatan pencernaan dan dapat mencegah konstipasi yang umum dialami selama trimester ketiga.air memegang peranan penting dalam mempertahankan hidrasi serta menunjang kinerja tubuh agar tetap optimal. Selain itu, disarankan untuk mengonsumsipangan tinggi energi dan gizi, misalnya produk susu rendah lemak, lemak serat dari alpukat dan kacang-kacangan, serta biji-bijian utuh.

Penelitian yang dilakukan di Rumah sakit umum di Ethiopia Selatan, sebanyak 230 responden (60,9%) diketahui memiliki pengetahuan baik, sedangkan 148 peserta lain nya (39,1%) memiliki pengetahuan yang kurang baik. Sekitar sepertiga dari ibu yang sedang hamil yang juga menjadi responden percaya bahwa kekurangan nutrisi disebabkan oleh terbatasnya ketersediaan makanan. Selain itu, lebih dari sepertiga (34%) dari peserta tidak mengetahui adanya risiko kesehatan yang bisa akan timbul ketika ibu hamil mengalami asupan besi yang rendah dalam pola makan nya (Gezimu et al., 2022).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan di rumah sakit umum di Addis Ababa, Ethiopia, dengan penelitian yang berjudul Pengetahuan, sikap dan praktik gizi pada ibu hamil yang mengikuti pelayanan antenatal, didapatkan hasil sebanyak 322 responden ibu hamil terdapat 27% ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik

STIKES SANTA ELISA

tentang nutrisi ibu selama kehamilan, dan sebagian responden yaitu sebanyak 73 % ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang baik mengenai nutrisi ibu hamil selama masa kehamilan. Dan mengenai sikap ibu tentang nutrisi selama kehamilan, sebanyak 156 (48,6%) ibu hamil memiliki sikap yang baik, dan sisa nya yaitu sebanyak 166 orang (51,4%) ibu hamil memiliki sikap yang kurang baik terkait nutrisi selama masa kehamilan (Tenaw et al., 2023).

Menurut data Long Form Sensus Penduduk tahun 2020 yang diterbitkan oleh BPS, angka kematian maternal di Indonesia tercatat mencapai 189 kasus per 100 ribu kelahiran hidup. Artinya, terdapat 189 kasus kematian terkait kehamilan, proses persalinan, atau masa nifas. Capaian ini masih belum mendekati target Sustainable Development Goals poin ke tiga yang menargetkan pengurangan rasio Angka kematian ibu diharapkan mencapai tingkat di bawah 70 per 100 ribu tingkat kelahiran hidup tahun 2030. Pencapaian target tersebut sangat krusial guna memperbaiki kualitas kesehatan maternal dan anak di Indonesia (BPS, 2023).

Menurut riset yang dilakukan oleh Nurwani et al (2023), di Puskesmas Mpunda, NTB didapatkan hasil dari 64 wanita hamil sebagian besar responden minim pengetahuan mengenai nutrisi yang diperlukan sepanjang kehamilan sebanyak 30 (46,9%), pemahaman yang cukup sebanyak 24 (37,5%), sementara itu, jumlah ibu dengan tingkat pengetahuan baik mencapai 10 (15,6%).

Dari hasil penelitian yang telah dilaporkan oleh Sembiring (2024) menyatakan bahwa pemahaman yang dimiliki ibu mengenai kebutuhan gizi di RSUD Sidikalang di tahun 2024 menunjukkan hasil sebagai berikut: 26 responden (60,46%) memiliki pengetahuan yang kurang, 12 responden (27,92 %) memiliki

tingkat pemahaman yang baik, dan 5 responden (11,62 %) memiliki pengetahuan yang cukup. Kesimpulannya, wawasan ibu tentang pemenuhan nutrisi pada masa kehamilan di RSUD Sidikalang tahun 2024 tergolong dalam kategori kurang.

Berdasarkan temuan riset yang diperoleh mengenai "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi dengan Kenaikan Berat Badan pada Masa Kehamilan di Klinik Roslena Medan Tahun 2021," bahwa hasil distribusi frekuensi pengetahuan nutrisi pada ibu hamil temuan ini mengungkapkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori pemahaman rendah yaitu sebesar 33 (62,3%). Selain itu, sebanyak 53 responden yang diteliti, mayoritas yang memiliki pengetahuan tidak baik adalah mereka yang pertambahan berat badannya tidak normal untuk usia kehamilan, dengan jumlah mencapai 30 orang (90,9%) (Napitupulu, 2021).

Dari hasil wawancara pra-penelitian yang dilaksanakan peneliti pada tanggal 22 Agustus 2025 di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar, dari 5 ibu hamil yang mengikuti pemeriksaan Antenatal Care, 2 (40%) orang menunjukan pemahaman yang masih kurang terkait nutrisi selama kehamilan, 2 (40%) orang lainnya memiliki pengetahuan sedang, dan 1 (20%) ibu memiliki pemahaman yang baik mengenai kebutuhan nutrisi selama masa kehamilan. Dimana 2 (40%) orang ibu hamil menyampaikan bahwa asupan harian mereka mencakup sayur-sayuran, buah, susu, serta konsumsi rutin tablet tambah darah yang disediakan oleh bidan. Di sisi lain, 1 (20%) responden ibu hamil menyatakan bahwa ia tidak menyukai sayur-sayuran, cenderung hanya mengonsumsi makanan yang disukai, dan jarang meminum tablet tambah darah karena menganggapnya kurang penting, serta 2

STIKES SANTA ELISA

(40%) orang ibu hamil mengatakan memiliki kebiasaan konsumsi sayur-sayuran dan buah secara teratur, tetapi tidak melakukan konsumsi tablet tambah darah, namun mengkonsumsi Vitamin seperti Blackmores Pregnancy & Breast-Feeding Gold.

Berbagai faktor berperan dalam menentukan tingkat pemahaman ibu hamil mengenai nutrisi selama masa kehamilan, antara lain adalah tingkat pendidikan, penghasilan bulanan, serta akses terhadap informasi gizi selama kehamilan. Salah satu penentu status nutrisi pada ibu hamil adalah sejauh mana pemahaman mereka tentang gizi kehamilan, Kurangnya pengetahuan nutrisi dapat menyebabkan ibu tersebut tidak paham cara yang tepat dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi selama kehamilan (Tindaon et al., 2024).

Penyediaan kebutuhan nutrisi bagi wanita hamil bergantung pada sejauh mana pengetahuan mereka tentang nutrisi.. Tingkat pengetahuan ibu mencerminkan kemampuan mereka untuk mengerti prinsip, informasi dan konsep yang berkaitan dengan nutrisi (Siwi, 2011) dikutip oleh (Prajayanti & Baroroh, 2023).

Kualitas SDM di masa mendatang berkaitan dengan masa kehamilan, karena keberhasilan proses tumbuh kembang anak erat kaitannya dengan konsisi yang dialami janin selama berada dalam kandungan. Pada saat hamil, asupan nutrisi pada ibu sangat penting, karena harus mencukupi kebutuhan dirinya dan guna mendukung pertumbuhan dan pematangan janin. Hal ini dikarenakan janin bergantung sepenuhnya terhadap nutrisi dari ibu. Oleh sebab itu kehamilan menuntut ibu untuk memperoleh lebih banyak zat nutrisi apabila dibandingkan dengan wanita yang sedang tidak dalam keadaan hamil. Karena, jika asupan

STIKES SANTA ELISA

makanan pada ibu terbatas, makan janin di dalam kandungan akan tetap mengambil nutrisi dari cadangan tubuh si ibu (Prajayanti & Baroroh, 2023).

Peningkatan pemahaman mengenai nutrisi dapat diwujudkan melalui program penyuluhan kesehatan yang merupakan kegiatan edukasi yang bertujuan untuk menyebarkan informasi dan pesan, serta menanamkan rasa percaya diri pada masyarakat. Tujuan dari langkah ini ialah menumbuhkan kesadaran masyarakan serta kemampuan mereka dalam memahami dan menerapkan anjuran kesehatan. Hal ini sekaligus bertujuan untuk memperluas pengetahuan, keterampilan, dan sikap terkait kesehatan. Pendidikan kesehatan berperan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan untuk membentuk perilaku dan kebiasaan sehat. Masa kehamilan merupakan periode yang strategis untuk menanamkan pengetahuan dan pola hidup sehat. Oleh karena itu, pengelompokan ibu hamil dalam kegiatan penyuluhan dan edukasi kesehatan menjadi sangat penting, karena melalui partisipasi aktif, mereka dapat memperoleh informasi yang komprehensif mengenai perawatan diri dan kebutuhan gizi semasa kehamilan (Marangoni et al., 2016) dikutip oleh (Ariendha et al., 2025).

Melihat kondisi tersebut, peneliti merasa terdorong untuk mengadakan penelitian yang berfokus pada ”Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan di Klinik Pera Simalingkar tahun 2025.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan dalam masalah ini adalah ”Bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu

STIKES SANTA ELISA

Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar Tahun 2025.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi bagaimana gambaran tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang nutrisi selama kehamilan di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar Tahun 2025.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi selama kehamilan di Praktik Mandiri Bidan Pera simalingkar tahun 2025
2. Mengetahui sikap ibu hamil tentang nutrisi selama kehamilan di Praktik Mandiri Bidan Pera simalingkar tahun 2025

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini bertujuan untuk menyajikan data tentang kondisi atau gambaran pengetahuan ibu hamil terkait nutrisi selama masa kehamilan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai sarana mengembangkan pengetahuan dibidang kesehatan khususnya, kesehatan ibu dan anak.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Responden

STIKES SANTA ELISA

Penelitian ini menyediakan masukan yang berguna dalam mengoptimalkan wawasan kesehatan ibu dan anak khususnya mengenai nutrisi selama kehamilan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil studi ini memberikan deskripsi tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai kebutuhan nutrisi saat hamil dan dapat digunakan sebagai acuan pengembangan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

   Data penelitian ini dapat bermanfaat dalam menambah wawasan dan mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, serta menjadi panduan pustaka yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam mempelajari tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai nutrisi selama kehamilan.

STIKES SANTA ELISA

BAB 2
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pengetahuan

2.1.1 Defenisi Pengetahuan

Pengetahuan berasal dari kata ”tahu” yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai beberapa arti, antara lain ”mengerti setelah melihat (menyaksikan, memahami, dll), ”mengetahui” dan ”mengerti” (Darsini,Fahrurrozi dan Cahyono, 2019). Pengetahuan adalah hasil dari mengetahui, yang terjadi ketika orang merasakan objek tertentu (Nursalam & Febriani, 2023).

Pengetahuan dapat di definisikan sebagai suatu informasi, pengertian, pengenalan, kemampuan, pengalaman, keyakinan yang diperoleh dari pembelajaran yang bersifat terbarukan sehingga dapat memberikan nilai bagi individu dan atau organisasi (Vasantan & Priska, 2022).

2.1.2 Tingkat Pengetahuan

Ada enam tingkatan pengetahuan, seperti yang dikemukakan Dwi, suharyanta (2020)

1. Tahu (Know)

”Mengetahui” didefinisikan sebagai mengingat memori yang tersimpan sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Anda dapat menggunakan pertanyaan untuk mengetahui apakah seseorang mengetahui sesuatu.

2. Memahami

Untuk memahami objek yang diketahui, seseorang tidak hanya harus dapat menamainya tetapi juga menafsirkan dengan benar.

3. Aplikasi *(Aplication)*

STIKES SANTA ELISA

Orang yang telah memahami materi pelajaran dengan memanfaatkan atau menerapkan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam konteks lain disebut sebagai ”aplikasi”

4. Analisis

Analisis merupakan kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengisolasi suatu masalah atau objek yang diketahui dan kemudian mencari hubungan antar komponennya. Ketika seseorang mampu membedakan, memisahkan, mengklasifikasikan, dan membuat diagram pengetahuannya tentang objek, maka pengetahuan nya telah mencapai tingkat analisis.

5. Sintesis

Istilah ”sintetik” mengacu pada kemampuan seseorang untuk membuat hubungan logis antara berbagai bagian pengetahuan mereka.

6. Evaluasi

Evaluasi berkaitan terhadap kemampuan seseorang untuk membenarkan atau mengevaluasi item tertentu yang menjadi subjek evaluasi. Kriteria atau standar yang diberlakukan oleh masyarakat menjadi dasar penelitian itu sendiri (Hastuty & Nasution, 2023).

2.1.3 Pengukuran Tingkat Pengetahuan

Menurut Ayu & Dewi (2022) Pengukuran tingkat pengetahuan dapat diukur melalui kuesioner atau angket yang menanyakan isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat juga di sesuaikan dengan tingkat pengetahuan, sedangkan kualitas

STIKES SANTA ELISA

pengetahuan pada masing-masing tingkat pengetahuan dapat dilakukan dengan *scoring.*

Pengetahuan dapat diketahui bahwa bisa untuk mengukur tingkatannya dan dapat kita sesuaikan. Dalam tingkat pengetahuan kita mengenal kata *Bloom's Cut Off Point.* Dalam kriteria ini dibagi dalam 3 tingkatan yaitu: (I Ketut Swarjana, 2022)

1. Pengetahuan baik jika skor 80-100 %
2. Pengetahuan cukup jika skor 60-79 %
3. Pengetahuan kurang jika skor < 60 %

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek kajian atau responden.

2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Nutrisi Ibu Hamil

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu Faustyna & Rudianto (2023) :

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok serta mendewasakan manusia melalui proses pengajaran dan pelatihan. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Pengetahuan sangat erat kaitan nya dengan pendidikan, diharapkan semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin mudah menerima serta mengembangkan pengetahuan dan teknologi. Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi kemampuan

STIKES SANTA ELISA

dan pengetahuan seseorang dalam menerapkan perilaku hidup sehat. Ibu dengan status pendidikan lebih tinggi memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjaga pola hidup sehat. Tingkat pendidikan yang dimiliki ibu bermanfaat bagi penambahan pengetahuan dan kesempatan kerja yang meningkat, juga merupakan bekal atau sumbangan dalam memenuhi kebutuhan dirinya serta mereka yang bergantung kepadanya.

2. Pekerjaan

Pekerjaan adalah aktifitas yang dilakukan sehari-hari. Jenis pekerjaan dapat dikategorikan adalah IRT, Wiraswasta, dan Pegawai Negeri Sipil. Dalam bidang pekerjaan, pada umum nya diperlukan adanya hubungan sosial dan hubungan dengan orang. Pekerjaan memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas manusia, pekerjaan membatasi kesenjangan antara informasi kesehatan dan praktik yang memotivasi seseorang untuk memperoleh informasi dan berbuat sesuatu untuk menghindari masalah kesehatan.

3. Informasi atau Media Massa

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non-formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek *(immediate impact)* sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Teknologi maju menyediakan beragam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal dapat memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut (Notoadmodjo, 2007). Informasi yang mudah diperoleh dapat mempercepat seseorang dalam mendapatkan pengetahuan baru. Perkembangan teknologi saat ini

STIKES SANTA ELISA

mempermudah ibu mengetahui informasi dari berbagai media, sehingga ibu dapat meningkatkan pengetahuannya (Astuti,2012).

4. Sosial Budaya dan Ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang (Notoatmodjo, 2007)

5. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu (Notoatmodjo, 2007).

6. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

7. Usia

Usia mempengaruhi daya serap informasi seseorang. Usia seseorang yang bertambah maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya sekamin membaik (Budiman dan

STIKES SANTA ELISA

Riyanto, 2013). Usia terkait dengan kedewasaan dalam berpikir. Orang dengan usia dewasa cenderung mempunyai pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan usia muda.

2.2 Sikap

2.2.1 Pengertian Sikap

Pada umumnya sikap diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan individu untuk memberikan tanggapan terhadap suatu hal. Beberapa ahli mendefinisikan sikap sebagai berikut:

1. Saifudin azwar, sikap merupakan suatu reaksi atau respon yang muncul dari seorang individu terhadap objek yang kemudian memunculkan perilaku individu terhadap objek tersebut dengan cara-cara tertentu.
2. Sarlito, menguraikan pengertian sikap merupakan proses penilaian yang dilakukan oleh seoirang individy terhadap suatu objek. Objek tersebut dapat berupa benda, manusia, ataupun informasi.
3. Salmeto, menguraikan pengertian sikap sebagai sesuatu yang dipelajari dan menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari oleh individu dalam hidup nya.

Dari pengertian diatas dapat dikatakan bahwa sikap merupakan tanggapan atau reaksi seseorang terhadap objek tertentu yang bersifat positif maupun negatif yang biasanya diwujudkan dalam bentuk rasa suka atau tidak suka, setuju atau tidak setuju terhadap suatu objek (Yusran et al., 2025).

STIKES SANTA ELISA

2.2.1 Tingkatan Sikap

Menurut drg. Afryla Femilian (2024) Sikap terdiri dari 4 tingkatan (Notoatmojo, 2014) yaitu :

1. Menerima *(receiving)*

   Menerima diartikan sebagai seseorang atau subjek memperhatikan stimulus yang diberikan objek.

2. Merespons *(responding)*

   Merespons diartikan sebagai memberikan jawaban apabila ditanya dan mengerjakan serta menyelesaikan tugas yang diberikan.

3. Menghargai *(valuing)*

   Menghargai diartikan sebagai sikap seseorang mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah.

4. Bertanggung jawab *(responsible)*

   Bertanggung jawab diartikan sebagai sikap seseprang menghadapi segala risiko dari suatu pilihan yang telah diambil. Bertanggung jawab merupakan tingkatan sikap yang paling tinggi.

2.2.2 Komponen Pokok Sikap

Ada tiga komponen pokok sikap yaitu Ramadini & Nidia (2024)

1. Kepercayaan/keyakinan, ide konsep terhadap suatu objek
2. Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek, dan
3. Kecenderungan untuk bertindak.

STIKES SANTA ELISA

Ketiga komponen tersebut membentuk sikap yang utuh secara bersama-sama. Mulai dari pengetahuan, pikiran, keyakinan, dan emosi ini memegang peranan penting dalam upaya penentuan sikap yang utuh.

2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap

Menurut Azwar (2011) faktor-faktor yang mempengaruhi sikap yaitu Dewi Puspito Sari & Fiqi Nurbaya (2023)

1. Pengalaman pribadi

   Pengalaman pribadi dapat menjadi dasar pembentukan sikap apabila pengalaman tersebut meninggalkan kesan yang kuat. Sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional.
2. Pengaruh orang lain yang dianggap penting Individu pada umumnya cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap seseorang yang dianggap penting. Kecenderungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.
3. Pengaruh Kebudayaan Kebudayaan dapat memberi corak pengalaman individu-individu masyarakat asuhannya. Sebagai akibatnya, tanpa disadari kebudayaan telah menanamkan garis pengaruh sikap kita terhadap berbagai masalah.
4. Media massa Dalam pemberitaan surat kabar maupun radio atau media komunikasi lainnya, berita yang seharusnya faktual disampaikan secara obyektif berpengaruh terhadap sikap konsumennya.

STIKES SANTA ELISA

5. Pengaruh *factor* emosional

   Tidak semua bentuk sikap ditentukan oleh situasi lingkungan dan pengalaman pribadi seseorang. Kadang-kadang, suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari oleh emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego.

2.2.4 Cara Pengukuran Variabel Sikap

Menurut I Ketut Swarjana (2022) Dalam penelitian, pengukuran variabel sikap dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Selanjutnya, responden diberikan kebebasan untuk memberikan respons terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan secara tertulis atau lisan oleh peneliti. Pilihan jawaban umumnya menggunakan *skala Likert* (Dilorio, 2006), seperti berikut ini.

Sangat Setuju (SS)
Setuju (S)
Ragu-Ragu (RR)
Tidak Setuju (TS)
Sangat Tidak Setuju (STS)

Atau dapat juga menggunakan pilihan lainnya, yaitu :

Sangat Setuju (SS)
Setuju (S)
Tidak Setuju (TS)
Sangat Tidak Setuju (STS)

STIKES SANTA ELISA

Atau pilihan berikut ini :

Setuju (S)

Tidak Setuju (TS)

Penilaian terhadap jawaban atau pilihan responden umumnya dengan memberikan skor dari tiap item pertanyaan atau pernyataan responden. Apabila pernyataan sikap positif maka skor terendah 1 (untuk jawaban STS) dan tertinggi adalah 5 (untuk jawaban SS). Namun, untuk pernyataan negatif, skor yang diberikan adalah sebaliknya, yaitu skor terendah 1 (untuk jawaban SS) dan skor tertinggi 5 (untuk jawaban STS).

Tentang sikap, kita bisa menggunakan *Bloom's Cut off Point*, seperti halnya pengetahuan. Sikap dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu sikap baik *(good attitude)*, sikap cukup/sedang *(fair/moderate attitude)*, dan sikap rendah/kurang *(poor attitude)*. Pembagian lainnya, yaitu sikap baik atau positif *(positive attitude)*, sikap cukup atau netral *(neutral attitude)*, dan sikap kurang atau negatif *(negative attitude)*. Untuk mengklasifikasikannya, kita dapat menggunakan skor yang telah dikonversi ke persen seperti berikut ini.

1. Sikap Baik jika skor 80-100%.
2. Sikap Cukup jika skor 60-79%.
3. Sikap Kurang jika skor < 60%.

2.3 Ibu Hamil

2.3.1 Definisi Ibu Hamil

Ibu hamil adalah orang yang sedang dalam proses pembuahan untuk melanjutkan keturunan. Di dalam tubuh seorang wanita hamil terdapat janin yang

STIKES SANTA ELISA

tumbuh di dalam rahim. Kehamilan merupakan masa kehidupan yang penting. Seorang ibu hamil harus mempersiapkan diri sebaik-baiknya agar tidak menimbulkan permasalahan pada kesehatan ibu, bayi, dan proses kelahiran. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan ibu adalah gizi. (Waryana, 2010) dikutip oleh (Andayani, 2024).

Kehamilan yang sehat adalah suatu kondisi yang diinginkan oleh setiap pasangan suami istri. Kondisi ibu dan janin yang sehat dipengaruhi oleh banyak faktor, yang tidak hanya berasal dari ibu namun juga dari suami, keluarga, dan lingkungan masyarakat. Kehamilan dimulai dengan proses fertilisasi sampai dengan proses keluarnya janin (Deswita et al., 2025).

2.3.2 Klasifikasi Umur Kehamilan

Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT). Menurut Farah (2011) dalam (Andayani, 2024) kehamilan dibagi atas 3 trimester, yaitu :

1. Trimester I (0-12 minggu).
2. Trimester II (12-28 minggu).
3. Trimester III (28-40 minggu).

2.3.3 Organ Organ Yang Terbentuk Sesuai Usia Kehamilan

Menurut Dr. Fitri Indriani & Asyhari (2021) Pertumbuhan dan perkembangan janin dapat dibagi berdasarkan trimester yaitu:

STIKES SANTA ELISA

1. Trimester I

Pada Trimester pertama atau tiga bulan pertama masa kehamilan merupakan masa ketika sistem organ prenatal terbentuk dan mulai berfungsi. Pada minggu ke-3, sel-sel mulai membentuk organ-organ spesifik dan bagian-bagian tubuh. Minggu ke-13, jantung telah lengkap terbentuk dan mulai berdenyut, sebagian besar organ juga telah terbentuk, dan janin mulai dapat bergerak. Bagi wanita hamil, masa trimester pertama ini merupakan masa penyesuaian baik secara fisik maupun emosi dengan segala perubahan yang terjadi dalam rahimnya. Pada trimester pertama ini, ibu sering mengalami mual atau ingin muntah, tidak selera makan yang sering dikenal dengan morning sickness, yang dapat menyebabkan berkurangnya inti makanan ibu.

Defisiensi gizi dan pengaruh-pengaruh lain yang membahayakan janin seperti penggunaan obat, vitamin A dosis tinggi, radiasi atau trauma, dapat merusak atau menghambat perkembangan selanjutnya pada janin. Sebagian besar keguguran terjadi pada masa ini, bahkan sekitar sepertiga dari kejadian keguguran terjadi karena wanita tidak menyadari bahwa dia sedang benar-benar hamil. Masa trimester pertama merupakan masa yang kritis, sehingga harus menghindari hal-hal yang memungkinkan kegagalan pertumbuhan dan perkembangan janin.

2. Trimester II

Pada tahap trimester kedua, berat janin sudah sekitar 100 gram. Gerakan-gerakan janin sudah mulai dapat dirasakan oleh ibu. Tangan, jari tangan, kaki, dan jari kaki sudah terbentuk. Janin sudah dapat mendengar. Selain itu juga mulai terbentuk gusi dan tulang rahang. Organ-organ tersebut terus tumbuh menjadi

STIKES SANTA ELISA

bentuk yang sempurna, dan pada tahap ini denyut jantung janin sudah dapat dideteksi dengan stetoskop. Bentuk tubuh janin saat ini sudah menyerupai bayi.

3. Trimester III

Memasuki trimester ketiga, berat janin sekitar 1-1,5 kilogram. Pada periode ini uterus semakin membesar sampai berada di bawah tulang susu. Uterus menekan ke atas ke arah diafragma dan tulang panggul. Hal ini sering membuat ibu hamil merasa sesak jantung dan kesulitan mencerna.

Seringkali ibu juga mengalami varises pada pembuluh darah sekitar kaki, wasir, dan lutut keram karena meningkatnya tekanan kepada perut, rendahnya laju darah balik dari limbs, dan efek dari progesterone, yang menyebabkan kendurnya saluran darah. Setelah usia kehamilan mencapai sekitar 28-30 minggu, bayi yang lahir disebut prematur (sebelum minggu ke-37 kehamilan), mempunyai kesempatan untuk hidup dengan baik bila dirawat dalam suatu perawatan "bayi baru lahir risiko tinggi". Namun, mineral dan cadangan lemak pada bayi tidak normal, yang seharusnya dibentuk pada bulan terakhir kehamilan. Masalah medis lain pada bayi prematur adalah masih belum mampu mengisap dan menelan dengan baik, sehingga perawatan bayi ini sangat sulit.

2.3.4 Kebutuhan Fisiologis dalam Kehamilan

A. Kebutuhan Fisiologis dalam Kehamilan

1. Oksigen

Meningkatnya jumlah progesteron selama kehamilan mempengaruhi pusat pernapasan, CO2 menurun dan 02 meningkat. O2 meningkat akan bermanfaat bagi

STIKES SANTA ELISA

janin. Kehamilan menyebabkan hiperventilasi, dimana keadaan oksigen menurun. Pada TM III janin membesar dan menekan diagfragma, menekan vena cava inferior yang menyebabkan nafas pendek-pendek

2. Nutrisi

a) Kalori

Jumlah kalori yang diperlukan ibu hamil adalah 2500 kalori/hari. Jumlah kalori yang berlebih dapat menyebabkan obsesitas dan ini merupakan faktor predisposisi atas terjadinya preeklamsia. Total pertambahan berat badan sebaiknya tidak melebihi 10-12 kg selama hamil.

b) Protein

Jumlah protein yang diperlukan oleh ibu hamil adalah 85 gram/hari. Sumber protein bisa berupa protein nabati (tumbuh-tumbuhan, kacang-kacangan) atau hewani (ikan, telur, ayam, keju, susu). Defisiensi protein dapat menyebabkan kelahiran prematur, anemia dan oedema.

c) Kalsium

Kebutuhan kalsium ibu hamil adalah 1,5 kg/hari. Kalsium dibutuhkan untuk pertumbuhan janin, terutama bagi perkembangan otot dan rangka. Sumber kalsium bisa didapat dari susu, keju, yougurt dan kalsium karbonat. Defisiensi kalsium dapat mengakibatkan riketsia pada bayi atau osteomalasia.

d) Zat besi

Asupan zat besi bagi ibu hamil sebesar 30 mg/hari terutama trimester kedua. Pemberian zat besi minimal 90 tablet selama kehamilan. Zat besi yang diberikan

STIKES SANTA ELISA

bisa berupa ferrous gluconate, ferrous fumarate. Kekurangan zat besi pada iobu hamil dapat menyebabkan anemia defisiensi zat besi.

e) Asam folat

Jumlah asam folat yang dibutuhkan ibu hamil sebesar 400 mikrogram/hari. Kekurangan asam folat dapat menyebabkan anemia megaloblastik pada ibu hamil.

f) Air

Air dibutuhkan untuk membantu system pencernaan makanan dan membantu proses transfortasi.selama hamil terjadi perubahan nutrisi dan cairan pada membran sel. Air menjaga keseimbangan sel, darah, getah bening dan cairan vital tubuh lainnya. Air menjaga keseimbangan suhu tubuh karena itu dianjurkan untuk minum 6-8 gelas (1500-2000 ml) air, susu dan jus tiap 24 jam.sebaiknya membatasi minuman yang mengandung kafein seperti teh, cokelat, kopi, dan minuman yang mengandung pemanis buatan (sakarin) karena bahan ini mempunyai reaksi silang terhadap plasenta.

3. *Personal Hygiene*

Kebersihan tubuh harus terjaga selama kehamilan karena perubahan anatomi pada perut, area genitalia, lipat paha, dan payudara menyebabkan lipatan-lipatan kulit menjadi lebih lembab dan mudah trinvestasi oleh mikroorganisme

Beberapa cara yang dianjurkan selama kehamilan :

a Sebaiknya gunakan pancuran atau gayung pada saat mandi, tidak dianjurkan berendam dalam bathub dan melakukan vaginal doueche.

b Perawatan kebersihan daerah genetalia karena saat hamil biasanya terjadi pengeluaran secret vagina yang berlebih.

STIKES SANTA ELISA

c Mandi dan mengganti celana dalam secara rutin minimal sehari dua kali.

d Perawatan gigi saat hamil sering terjadi karies yang disebabkan karena konsumsi kalsium yang kurang, dapat juga karena emesis-hiperemesis gravidarum, hipersaliva dapat menimbulkan timbunan kalsium di sekitar gigi. Memeriksakan gigi saat hamil diperlukan untuk mencari kerusakan gigi yang daoat menjadi sumber infeksi.

e Kuku perlu dipotong secara teratur

f Mencuri rambut untuk mengurangi ketombe sebaiknya dilakukan 2-3 kali dalam satu minggu dengan cairan pencuci rambut yang lembut.

4. Pakaian

Hal yang perlu diperhatikan untuk pakaian ibu hamil :

a Pakaian harus longgar, bersih, dan tidak ada ikatan yang ketat didaerah perut

b Bahan pakaian usahakan yang mudah menyerap keringat

c Pakailah bra yang menyokong payudara

d Memakai sepatu dengan hak rendah

e Pakaian dalam harus selalu (Septiasari & Mayasari, 2023)

4. Eliminasi

Menurut Yulivantina et al (2024) Nutrisi dan hidrasi yang baik akan berpengaruh terhadap pola eliminasi ibu hamil. Buang Air Besar (BAB) normal 1x sehari dan Buang Air Kecil (BAK) normal rata-rata 10x sehari, dengan warna dan konsistensi normal serta tidak ada keluhan rasa sakit atau ketidaknyamanan saat proses eliminasi.

STIKES SANTA ELISA

5. Seksual

Tidak ada pantangan bagi ibu hamil untuk melakukan hubungan seksual selama kehamilannya, yang terpenting adalah ibu merasa nyaman dengan pola hubungan seksual yang dijalaninya sehingga dalam hal ini komunikasi yang baik dengan pasangan terkait hubungan seksual sangat diperlukan untuk menghindari konflik pasangan, karena perubahan fisik dan psikologis ibu hamil berpengaruh terhadap minat ibu dalam melakukan hubungan seksual, sementara ibu juga harus memperhatikan pemenuhan kebutuhan seksual pasangannya.

2.3.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kehamilan

a Faktor Fisik

1. Status kesehatan kehamilan pada usia tua

Ibu hamil dengan usia 35 tahun keatas kondisi fisiknya akan sangat berpengaruh terhadap proses persalinannya, karena akan berdampak terhadap kondisi janin yang dikandungnya. Diusia 35 tahun keatas kualitas sel telur perempuan menurun jika dibandingkan dengan sel telur perempuan 25-30 tahun. Selain itu kondisi dari kontraksi uterus juga sangat berpengaruh oleh kondisi fisik ibu hamil. Kondisi kesehatan ibu hamil sangat penting dalam proses kehamilan, karena jika ibu hamil mengalami masalah atau ada penyakit penyerta maka akan beresiko terhadap kondisi janin yang dikandungnya.

2. Status gizi

Ibu hamil merupakan sumber nutrisi bagi janin didalam kandungan. Kondisi bayi sangat berpengaruh terhadap apa yang ibu hamil konsumsi. Janin yang dikandung seorang ibu hamil beresiko mangalami kondisi kesehatan yang buruk

STIKES SANTA ELISA

jika ibu hamil tersebut memiliki status gizi yang kurang. Begitupun sebaliknya jika ibu hamil memiliki status gizi yang baik maka janin yang dikandungnya akan memperoleh status gizi yang baik pula. Status gizi yang kurang pada ibu hamil beresiko mengalami komplikasi yang cukup berat selama kehamilan seperti anemia dan preeklamsia/eklampsia. Selain itu resiko keguguran, kematian janin dalam kandungan, kematian bayi lahir, cacat serta berat badan lahir rendah juga merupakan masalah yang dapat terjadi pada ibu hamil yang mengalami masalah pada status gizi nya.

Adapun bentuk pengkajian yang dilakukan untuk mengetahui status gizi pada ibu hamil yaitu terkait kebiasaan pola makan, asupan makanan yang dikonsumsi, masalah terhadap makanan yang dikonsumsi, pemeriksaan fisik berupa penimbangan berat badan ibu hamil untuk mengetahui peningkatan yang terjadi selama proses kehamilan, uji laboratorium untuk mengetahui kadar hemoglobin.

3. Gaya hidup

Rokok, konsumsi obat terlarang, alcohol merupakan beberapa yang berbahaya bagi ibu hamil dan janin yang dikandungnya. Karena semua yang dikonsumsi tersebut dapat diserap dalam darah ibu kemudian terserap dalam darah janin melalui sistem sirkulasi plasenta selama proses kehamilan. Ibu hamil beresiko mengalami keguguran, lahirkan bayi premature atau lahir mati jika gaya hidupnya tidak terbatas seperti mengkonsumsi minuman beralkohol, rokok, dan obat-obatan terlarang.

b Faktor Psikologi

1. Stressor Internal dan Eksternal

STIKES SANTA ELISA

Faktor psikologis yang berpengaruh dalam proses kehamilan berasal dari dalam maupun dari luar diri seorang ibu hamil. Kecemasan, ketegangan, ketakutan, penyakit, cacat, tidak percaya diri, perubahan pada penampilan merupakan bagian dari stressor internal. Adapun faktor pemicunya yaitu karena adanya beban psikologis yang ditanggung ibu sehingga dapat beresiko mengalami gangguan perkembangan pada janinnya yang dapat dilihat saat janin tersebut lahir. Selain itu pengaruh hormon yang berlangsung selama kehamilan juga berpengaruh terhadap perubahan emosi, perasaan jadi tidak menentu, konsentrasi berkurang dan sering mengalami pusing, sehingga menyebabkan ibu hamil merasa tidak nyaman dan memicu timbulnya stress yang ditandai ibu sering nampak murung.

2. *Substance Abuse*

Kekerasan yang pernah dirasakan ibu hamil akan sangat membekas dan mempengaruhi kepribadiannya. Seorang tenaga kesehatan harus lebih maksimal dalam menempatkan diri sebagai teman atau pendamping bagi klien saat memberikan suatu asuhan yang memiliki riwayat masalah kesehatan karena riwayat tersebut ini biasanya memiliki kepribadian yang tertutup

3. *Partner Abuse*

Suami adalah orang yang paling penting bagi ibu hamil. Ibu hamil yang mendapatkan perhatian dan kasih sayang oleh pasangannya saat hamil akan memperlihatkan lebih sedikit gejala emosi dan fisik serta lebih mudah menyesuaikan diri selama hamil serta sedikit komplikasi yang dapat terjadi, hal ini terjadi karena ibu hamil membutuhkan yang namanya cinta dan dihargai (Prastiwi et al., 2024).

STIKES SANTA ELISA

2.4 Nutrisi Selama Kehamilan

2.4.1 Pengertian Nutrisi

Nutrisi adalah zat-zat makanan yang terkandung dalam pakan hewan/ternak. Nutrien merupakan semua unsur atau senyawa kimia dalam pangan, pakan yang menunjang kebutuhan hidup pokok, pertumbuhan, laktasi, dan reproduksi. Nutrisi juga disebut dengan istilah zat makanan (nutrien = nutrisi) adalah zat-zat gizi yang terdapat di dalam bahan pakan yang sangat diperlukan untuk hidup ternak meliputi protein, karbohidrat, lemak, mineral, vitamin, dan air. Terdapat enam kelompok nutrien yaitu : air, protein, dan asam amino, karbohidrat, lemak, vitamin, dan unsur organik atau mineral. Protein, karbohidrat, dan lemak disebut sebagai nutrient makro, sedangkan vitamin dan mineral disebut nutrient mikro. Nutrient makro dibutuhkan tubuh dalam jumlah banyak sedangkan unsur mikro diperlukan dalam jumlah sedikit (Mashur & Agustin, 2023).

2.4.2 Jenis-Jenis Nutrisi yang Penting Selama Kehamilan

1. Protein

Nutrisi utama untuk mendukung pertumbuhan sel dan jaringan janin, termasuk pembentukan otot, kulit, dan organ tubuh. Ibu hamil disarankan mengkonsumsi 70-100 gram protein per hari, tergantung usia kehamilan. Sumber protein seperti telur, ikan, ayam, daging tanpa lemak, kacang-kacangan, tahu, tempe, dan produk susu.

2. Asam folat

Asam folat memainkan peran penting dalam pencegahan malformasi tabung saraf dalam janin yang sedang berkembang. Kebutuhan asam folat meningkat

STIKES SANTA ELISA

selama kehamilan, terutama pada trimester pertama. Asam folat banyak terdapat di sayuran hijau seperti bayam, brokoli, asparagus, jeruk, dan kacang-kacangan.

3. Zat besi

Zat besi adalah elemen penting yang diperlukan untuk menambah volume total darah ibu dan memfasilitasi pembentukan hemoglobin janin. Kekurangan zat besi dapat menyebabkan anemia, yang menimbulkan risiko signifikan bagi ibu dan janin. Sumber makanan kaya zat besi termasuk daging merah, hati, bayam, lentil, dan makanan yang ditingkatkan dengan fortifikasi zat besi. Konsumsi vitamin C secara bersamaan dianjurkan untuk meningkatkan ketersediaam zat besi.

4. Kalsium

Kalsium penitng untuk pembentukan tulang dan gigi janin, serta mencegah risiko osteoporosis pada ibu. Susu, yogurt, keju, ikan teri, almond, dan sayuran hijau seperti kale dan bok choy merupakan jenis makanan yang kaya akan kalsium.

5. Omega-3

Asam lemak omega-3 mendukung perkembangan otak dan mata janin. Sumber asam lemak omega-3 seperti ikan salmon, sarden, kacang kenari, biji chia, dan minyak ikan.

6. Vitamin dan Mineral

a Vitamin D : mendukung penyerapan kalsium. Seperti sinar matahari pagi, susu fortifikasi, dan ikan berlemak.

b Magnesium : membantu relaksasi otot dan mencegah kram, misalnya alpukat, kacang almond, dan pisang (Suryani & Pramono, 2025).

STIKES SANTA ELISA

2.4.3 Jenis Nutrisi Yg Dibutuhkan Sesuai Trimester Kehamilan

Berikut ini kebutuhan nutrisi pada ibu hamil trimester I,II, dan III Chyntaka & Murni (2023)

1. **Kebutuhan nutrisi pada ibu hamil trimester I**

    1. **Minggu 1 - minggu 4**

Selama trimester 1 (hingga minggu ke-12), ibu hamil harus mengkonsumsi berbagai jenis makanan berkalori tinggi untuk mencukupi kebutuhan kalori yang bertambah 170 kalori (setara 1 porsi nasi putih).

Tujuan supaya tubuh dapat menghasilkan cukup energi yang diperlukan janin tengah terbentuk pesat. Konsumsi minimal 2000 kilo kalori per hari.

Penuhi melalui aneka sumber karbohidrat (nasi, mie, roti dan pasta), dilengkapi sayuran, buah, daging-dagingan atau ikan-ikanan, susu dan produk olahannya.

    2. **Minggu Ke-5**

Agar asupan kalori terpenuhi, meski dilanda mual dan muntah, makan dalam porsi kecil tetapi sering. Konsumsi makanan selagi segar atau panas. Contoh porsi yang dapat dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan zat gizi per hari pada trimester 1, antara lain roti, sereal, nasi 6 porsi, buah 3-4 porsi, susu atau produk olahannya 3-4 porsi, camilan 2-3 porsi.

    3. **Minggu Ke-7**

Konsumsi aneka jenis makanan sumber kalsium untuk menunjang pembentukan tulang kerangka tubuh janin yang berlangsung saat ini. Kebutuhan kalsium anda 1000 miligram/hari. Didapat dari keju ¼ cangkir, keju parmesan atau

STIKES SANTA ELISA

romano 1 ons, keju cheddar 1,5 ons, custard atau puding susu 1 cangkir, susu (full cream, skim) 8 ons, yoghurt 1 cangkir.

4. Minggu Ke-9

Jangan lupa penuhi kebutuhan asam folat 0,6 miligram per hari, diperoleh dari hati, kacang kering, telur, brokoli, aneka produk whole grain, jeruk dan jus jeruk. Konsumsi juga vitamin C Untuk pembentukan jaringan tubuh janin, penyerapan zat besi dan mencegah pre-eklamsia. Didapat dari 1 cangkir strawberi (94 ml), 1 cangkir jus jeruk (82 miligram), 1 kiwi sedang (74 miligram), ½ cangkir brokoli (58 miligram).

5. Minggu ke-10

Saatnya makan banyak protein untuk memperoleh asam amino bagi pembentukan otak janin, ditambah kolin dan DHA untuk pembentukan sel otak baru. Sumber kolin: susu, telur, kacang-kacangan, daging sapi dan roti gandum. Sumber DHA: ikan, kuning telur, produk unggas, daging dan minyak kanola.

6. Minggu ke-12

Sejumlah vitamin yang harus anda penuhi kebutuhannya adalah vitamin A, B1, B2, B3 dan B6 semuanya untuk membantu proses tumbuh kembang, vitamin B12 untuk pembentukan sel darah baru, vitamin C untuk penyerapan zat besi, vitamin D untuk pembentukan tulang dan gigi, vitamin E untuk metabolisme. Jangan lupa konsumsi zat besi, karena volume darah anda akan meningkat 50%. Zat besi berguna untuk memproduksi sel darah merah.

STIKES SANTA ELISA

2. Kebutuhan Nutrisi Pada Ibu Hamil Trimester II

Di trimester dua, ibu dan janin mengalami lebih banyak lagi kemajuan dan perkembangan. Kebutuhan gizi juga semakin meningkat seiring dengan semakin besarnya kehamilan.

1. Minggu Ke-13

Kurangi atau hindari minum kopi, sebab kafein (teh, cola dan cokelat) berisiko mengganggu perkembangan sistem saraf pusat janin yang mulai berkembang.

2. Minggu Ke-14

Ibu perlu menambah asupan 300 kalori per hari untuk tambahan energi yang dibutuhkan untuk tumbuh kembang janin. Penuhi antara lain dari 2 cangkir nasi atau penggantinya. Juga perlu lebih banyak ngemil, 3-4 kali sehari porsi sedang.

3. Minggu ke-17

Makan sayur, buah dan cairan untuk mencegah sembelit. Penuhi kebutuhan cairan tubuh yang meningkat. Pastikan minum 6-8 gelas air setiap hari, selain itu konsumsi sumber zat besi (ayam, daging, kuning telur, buah kering, bayam) dan vitamin C untuk mengoptimalkan pembentukan sel darah merah baru, karena jantung dan sistem peredaran darah janin sedang berkembang

4. Minggu ke-24

Batasi garam, karena dapat memicu tekanan darah tinggi dan mencetus kaki bengkak akibat menahan cairan tubuh. Bila ingin jajan atau makan diluar pilih yang bersih, tidak hanya kaya karbohidrat tetapi bergizi lengkap, tidak berkadar garam dan lemak tinggi (misal gorengan dan junkfood). Pilihlah yang kaya serat.

STIKES SANTA ELISA

5. Minggu ke-28

Konsumsi makanan aneka jenis seafood untuk memenuhi kebutuhan asam lemak omega-3 bagi pembentukan otak dan kecerdasan janin. Vitamin E sebagai anti oksidan harus dipenuhi juga. Pilihlah ayam dan buah kering.

3. Kebutuhan Nutrisi pada Ibu Hamil Trimester III

Di trimester ke III, ibu hamil butuh bekal energi yang memadai. Selain untuk mengatasi beban yang kian berat, juga sebagai cadangan energi untuk persalinan kelak. Itulah sebabnya pemenuhan gizi seimbang tidak boleh dikesampingkan baik secara kualitas maupun kuantitas. Pertumbuhan otak janin akan terjadi cepat sekali pada dua bulan terakhir menjelang persalinan. Karena itu, jangan sampai kekurangan gizi

Nutrisi dan gizi yang baik ketika kehamilan berlangsung sangat membantu ibu hamil dan janin dalam menjalani hari-hari kehamilannya. Tentunya ibu hamil dan janin akan tetap sehat. Selama kehamilan, kebutuhan nutrisi akan meningkat seperti kebutuhan kalsium, zat besi dan asam folat.

Ibu hamil harus diberi dorongan agar mengkonsumsi makanan yang baik dan bergizi, ditambah kontrol terhadap kenaikan berat badannya selama kehamilan berlangsung. Kenaikan berat badan ideal berkisar antara 10-12,5 kilogram. Kebutuhan zat gizi yang diperlukan ibu hamil antara lain:

a Kalori, tambahan kalori untuk wanita hamil kurang lebih 300 kalori/hari, sedangkan untuk ibu menyusui 750 kalori/hari

b Protein dibutuhkan tambahan 23 gram atau sampai 68% per hari

STIKES SANTA ELISA

c Vitamin dan mineral meningkat. Asam folat meningkat 100%, kalsium 50% dan zat besi 200-300%.

2.4.4 Dampak Kekurangan dan Nutrisi Pada Ibu Hamil dan Janin

Pada ibu hamil, kekurangan nutrisi dapat meningkatkan risiko dan komplikasi seperti anemia, pendarahan, berat badan ibu yang tidak bertambah secara normal, dan infeksi. Dalam trimester pertama, kurangnya asupan nutrisi dikaitkan dengan tingkat kematian janin, bayi lahir prematur, dan kelainan pada sistem saraf pusat bayi. Namun, kekurangan energi selama trimester kedua dan ketiga kehamilan dapat menghambat pertumbuhan janin atau membuatnya tidak berkembang sesuai usia kehamilannya. Kekurangan asam folat juga dapat menyebabkan anemia, keguguran, dan kelainan bawaan pada bayi (Wulandari et al., 2023).

STIKES SANTA ELISA

BAB 3
KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Representasi gagasan pokok dari satu fenomena nyata yang mana berfungsi untuk menyampaikan ide dan merancang konsep yang menerangkan interaksi pada variabel yang menjadi pokok penelitian serta variabel lain yang mendukung disebut dengan Kerangka konsep. Dengan penerapan kerangka konsep, peneliti yang dapat menghubungkan hasil penelitian yang diperoleh merujuk pada teori yang relevan (Nursalam, 2020).

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan di Praktik Mandiri Bidan Pera SimalingkarTahun 2025.

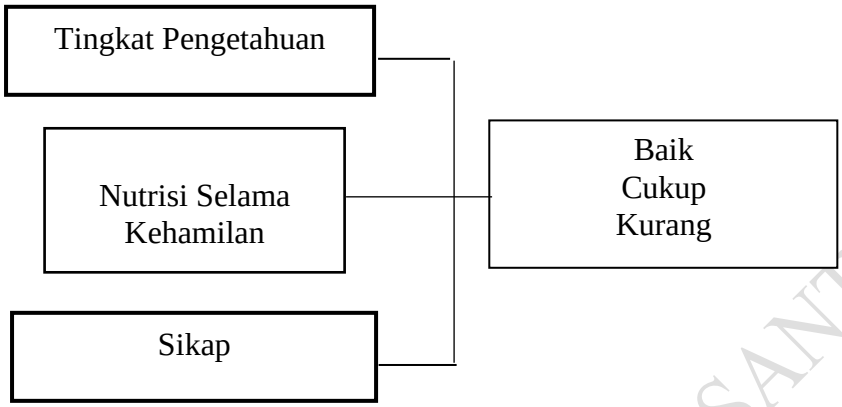

STIKES SANTA ELISA

keterangan :

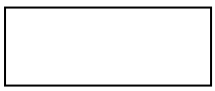 **= Variabel yang diteliti**

3.2 Hipotesis Penelitian

Nursalam (2020) menyatakan bahwa hipotesis ialah kesimpulan sementara atas pertanyaan maupun pemasalahan yang dimasukan dalam suatu penelitian. Hipotesis adalah peenyataan bersifat asumtif yang menjelaskan adanya keterkaitan antar dua maupun lebih variabel yang diantisipasi mampu memberikan pemecahan masalah atau jawaban atas temuan penelitian. Dalam penelitian ini, hipotesis tidak disusun karena rancangan penelitian ini bersifat *deskriptif,* yaitu melihat Gambaran tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang nutrisi selama kehamilan di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar Tahun 2025.

STIKES SANTA ELISA

BAB 4
METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian memiliki signifikansi tinggi karena membantu meminimalkan pengaruh faktor luar yang dapat menurunkan ketepatan hasil penelitian.. Istilah rancangan penelitian memiliki dua makna, yaitu pertama, sebagai strategi penelitian yang digunakan sebagai langkah awal dalam menemukan permasalahan sebelum tahap perencanaan pengumpulan data selesai, sekaligus menjabarkan desain penelitian yang direncanakan untuk diterapkan (Nursalam, 2020).

Rancangan penelitian yang dipilih adalah metode *deskriptif*, dimana tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar Tahun 2025.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Pada penelitian, populasi mencakup semua subjek relevan individu ataupun responden yang telah mengikuti ketentuan yang sudah ditentukan sebelumnya (Nursalam, 2020). Seluruh ibu hamil yang berkunjung ke Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar pada bulan Januari 2025 - Juni 2025 populasi sebanyak 176 orang menjadi kelompok sasaran penelitian ini.

4.2.2 Sampel

STIKES SANTA ELISA

Sampel merujuk pada kelompok populasi yang tersedia dan dipilih sebagai sumber data melalui teknik sampling yang telah ditetapkan di dalam penelitian. Proses sampling dilakukan dengan memilih sebagian individu dari populasi yang diyakini mampu menggambarkan keseluruhan populasi. Secara umum, terdapat dua kriteria yang perlu dipenuhi dalam penentuan sanpel, yakni sampel harus bersifat representatif dan jumlah nya cukup memadai (Nursalam, 2020).

Penelitian ini menerapkan teknik accidental sampling dalam proses pemilihan sampelnya yang merupakan proses pemilihan sampel *non-probabilitas* dimana responden dipilih berdasarkan siapa saja yang kebetulan ada.

Rumus Slovin digunakan sebagai dasar dalam penentuan ukuran sampel penelitian ini.

Sampel di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^n}$$

$$n = \frac{176}{1 + 176(10\%)^2}$$

$$n = \frac{176}{1 + 176(0{,}1)^2}$$

$$n = \frac{176}{1 + 176(0{,}01)}$$

$$n = \frac{176}{2{,}76}$$

n = 63,7 digenapkan 64 orang

Dimana :

STIKES SANTA ELISA

n = Sampel

N = Populasi

d = Batas pelanggaran yang diizinkan dari populasi penelitian (10%).

Dengan mempertimbangkan informasi yang diperoleh dari perhitungan tersebut, total sampel yang dipilih dalam studi ini terdiri dari 64 responden dari total populasi 176 orang ibu hamil.

4.3 Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional

4.3.1 Variabel Penelitian

Tindakan atau sifat yang menunjukan variasi kualitas yang dimiliki target tertentu, baik berupa manusia, entitas lainnya, maupun manusia disebut dengan Variabel. Di samping itu, variabel dapat dimaknai sebagai suatu konsep yang memiliki ragam tingkat abstraksi yang digunakan sebagai sarana pengukuran maupun pengendalian dalam penelitian (Nursalam, 2020). Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang nutrisi selama kehamilan.

4.3.2 Defenisi Operasional

Menurut Nursalam (2020) Penjelasan yang didasarkan pada karakteristik objek yang dapat diamati disebut sebagai Definisi operasional. Makna dari istilah 'dapat diamati' adalah bahwa peneliti memiliki kapasitas untuk menelaah dan mengukur suatu objek atau fenomena secara cermat dan akurat sehingga prosedur tersebut dapat direplikasi oleh peneliti lain. Pengukuran yang akan di ukur pada

STIKES SANTA ELISA

penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang nutrisi selama kehamilan.

Tabel 4. 1 Definisi Operasional Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar Tahun 2025

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi selama kehamilan	Dalam konteks penelitian ini, yang dimaksud dengan tingkat pengetahuan adalah merujuk pada tingkat kemampuan individu dalam memberikan jawaban benar terhadap pernyataan atau pertanyaan yang diajukan melalui tes tertulis.	Pengetahuan, Pemahaman, dan aplikasi ibu tentang nutrisi pada masa kehamilan.	Kuesioner tingkat pengetahuan terdiri dari 20 pertanyaan mengenai nutrisi selama kehamilan, dengan pilihan jawaban A,B,C,& D Jawaban yang sesuai dengan kunci jawaban dinilai dengan skor 1, sedangkan jawaban yang keliru atau tidak sesuai dengan kunci jawaban memperoleh skor 0.	ORDINAL	Baik 80-100 % Cukup 60-79 % Kurang < 60 %0

STIKES SANTA ELISA

Sikap ibu hamil tentang nutrisi selama kehamilan	Sehubungan dengan penelitian ini, sikap merujuk pada tanggapan ibu hamil yang belum terbuka berkaitan dengan tingkat pengetahuan mereka tentang asupan nutrisi selama hamil.	Sikap ibu hamil terkait nutrisi selama kehamilan	Instrumen kuesioner untuk mengukur sikap tersusun dari 20 item pertanyaan dengan pilihan jawaban Setuju(S) Ragu-Ragu(RG) Tidak Setuju(TS) Sangat Tidak Setuju(STS) Apabila pernyataan sikap positif maka skor terendah 1 (untuk jawaban STS) dan tertinggi adalah 5 (untuk jawaban SS). Namun, untuk pernyataan negatif, skor yang diberikan adalah sebaliknya, yaitu skor terendah 1 (untuk jawaban SS) dan	ORDINAL	Sikap Baik 80-100% Sikap Cukup 60-79% Sikap Kurang < 60%

STIKES SANTA ELISA

skor tertinggi 5 (untuk jawaban STS).

4.4 Instrumen Penelitian

Peralatan yang berfungsi membantu selama proses akumulasi data sehingga menjadi sistematis dan efisien merupakan istilah dari Instrumen penelitian. Dalam tahap pengumpulan data, diperlukan sebuah instrumen yang dapat dikategorikan menjadi lima unsur, yakni pengukuran skala, observasi, biofisiologis, kuesioner, dan wawancara (Nursalam, 2020). Instrumen penelitian yang dipakai dalam studi ini telah lolos uji validitas pada item kuesioner, sehingga tidak diperlukan pengujian validitas tambahan oleh peneliti.

Instrument kuesioner yang diterapkan dalam penelitian ini telah menjalani pengujian validitas oleh peneliti terdahulu. Peneliti memanfaatkan kuesioner yang bersumber dari tesis yang telah terbukti valid milik (Muslikhah, 2020). Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner disesuaikan dengan variabel penelitian dan ditujukan untuk dijawab oleh ibu hamil. Pertanyaan-pertanyaan yang disusun dalam penelitian ini mencakup pertanyaan terkait pemahaman ibu hamil mengenai nutrisi selama masa kehamilan yang memiliki 20 item pertanyaan. Respon yang benar atau selaras dengan kunci jawaban memperoleh skor 1, sementara respon yang salah atau tidak sesuai diberi skor 0. Setelah itu, hasil skor yang diperoleh dari setiap responden dijumlahkan, kemudian dihitung presentasenya untuk memperoleh hasil akhir dalam bentuk presentase.

STIKES SANTA ELISA

Pengukuran tingkat pengetahuan dilakukan dengan menggunakan skala Guttman, dimana skala ini menuntut responden untuk memberikan jawaban yang tegas dan jelas.(Aksara, 2021)

$$Presentase = \frac{Jumlah\ nilai\ yang\ benar}{Jumlah\ soal}\ x\ 100$$

Dalam tingkat pengetahuan kita mengenal kata Bloom's Off Point. Dalam kriteria ini dibagi dalam 3 tingkatan yaitu:

1. Pengetahuan baik 80-100 %
2. Pengetahuan cukup 60-79 %
3. Pengetahuan kurang < 60 %

Untuk variabel sikap, Peneliti menggunakan kuisioner dari tesis yang sudah valid milik (Muslikhah, 2020). Kuesioner ini memuat pertanyaan yang berhubungan dengan variabel penelitian dan ditujukan untuk dijawab oleh ibu hamil. Pertanyaan yang disusun untuk keperluan penelitian ini meliputi: pertanyaan mengenai sikap ibu hamil mengenai nutrisi selama masa kehamilan yang terdiri dari 20 pertanyaan yang dapat diukur menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban yaitu (SS) sangat setuju, (S) setuju, (RR) ragu-ragu, (TS) tidak setuju, (STS) sangat tidak setuju. Pernyataan dalam kuesioner ini bersifat pernyataan positif dan negatif. Skor diberikan pada setiap opsi jawaban yang dipilih dengan pernyataan positif yaitu 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (ragu-ragu), 2 (tidak setuju), dan 1 (sangat tidak setuju). Sedangkan untuk pernyataan negatif yaitu 1 (sangat setuju), 2 (setuju), 3 (ragu-ragu), 4 (tidak setuju), dan 5 (sangat tidak setuju).

Tentang sikap, *Bloom's Cut-off Point* dapat digunakan, serupa dengan pengukuran tingkat pengetahuan

STIKES SANTA ELISA

1. Apabila skor 80-100% maka Sikap Baik.
1. Apabila skor 60-79% maka Sikap Cukup.
2. Apabila skor < 60% maka Sikap Kurang.

4.5 Lokasi Dan Waktu

4.5.1 Lokasi

Lokasi pelaksanaan penelitian ini berada di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar Jl. Bunga Rampai Raya No.77, Simalingkar B, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan. Peneliti memilih Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar dikarenakan tempat tersebut menjadi titik kumpul alami bagi populasi ibu hamil yang peneliti targetkan serta terdapat masalah pada data yang didapatkan peneliti melalui proses wawancara bersama para ibu hamil dimana menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pada beberapa ibu hamil masih tergolong rendah. dan sikap yang kurang terhadap nutrisi selama kehamilan.

4.5.2 Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober-30 November 2025.

4.6 Prosedur Penelitian

4.6.1 Pengumpulan Data

Berdasarkan sumbernya, studi ini memanfaatkan data dari 2 jenis sumber, yaitu data sekunder maupun data primer. Data primer dikumpulkan langsung dari responden yang mengunjungi Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar melalui kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait penelitian yaitu pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang nutrisi selama kehamilan, data sekunder berasal dari

STIKES SANTA ELISA

pihak lain yang terkait dan tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Sumber data sekunder ini berasal dari Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar, dengan periode pungmpulan mulai dari bulan januari hingga juni 2025.

4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Proses interaksi dengan subjek penelitian untuk memperoleh data mengenai sifat-sifat individu yang dijadikan subjek penelitian merupakan pengertian dari pengumpulan data. Metode dan tahap pengumpulan data disesuaikan dengan desain penelitian serta teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2020). Untuk keperluan penelitian ini diperlukan pengumpulan data dengan melewati beberapa tahap sebagai berikut :

1. Langkah awal pengumpulan data adalah menyampaikan surat permohonan persetujuan kegiatan penelitian kepada Ketua Program Studi Ners Ilmu Keperawatan.
2. Setelah memperoleh izin pelaksanaan penelitian dari ketua program studi Ners ilmu keperawatan maka langkah selanjutnya yaitu mengantarkan surat ijin penelitian ke tempat penelitian di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar.
3. Setelah mendapatkan surat balasan atau izin dari kepala Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar, peneliti akan melakukan pendekatan langsung kepada calon responden, dengan cara melaksanakan penelitian dilaksanakan secara luring dengan tetap menegakkan protokol kesehatan yang diberlakukan oleh Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar.

STIKES SANTA ELISA

4. Peneliti melakukan perkenalan diri kepada peserta yang dipilih sebagai calon responden serta menjelaskan manfaat penelitian, tata cara pengisian kuesioner serta tujuan penelitian.
5. Selanjutnya, peneliti menyerahkan surat persetujuan untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian berupa *informed consent.*
6. Selanjutnya, responden diberi arahan oleh peneliti terkait prosedur pengisian kuesioner hingga responden memahami prosedurnya, Kuesioner tersebut selanjutnya responden mengisi berdasarkan petunjuk yang diberikan.
7. Setelah proses pengisian kuesioner oleh responden berakhir, peneliti akan memastikan kelengkapan jawaban. Apabila terdapat item yang belum diisi, peneliti memberikan informasi tambahan kepada responden agar dapat melengkapinya.
8. Setelah semua pertanyaan terisi, peneliti akan menyampaikan ucapan terimakasih kepada responden dan kepada pihak kepala Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar karena telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar, selanjutnya, data yang terkumpul diolah oleh peneliti untuk dianalisis lebih lanjut.

4.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Salah satu karakteristik yang menampilkan kualitas suatu tes hasil belajar disebut dengan Validitas. Untuk memeriksa validitas suatu tes maupun kemampuan yang tepat dalam mengukur, penilaian dapat dilakukan dari dua aspek, yaitu : dari

STIKES SANTA ELISA

keselurihan tes sebagai satu kesatuan, dan dari setiap butir soal sebagai bagian integral dari tes tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis mengadopsi kuesioner tingkat pengetahuan milik (Muslikhah, 2020) dengan hasil uji validitas yang didapat yaitu 0,982 dimana r-hitung melebihi r-tabel, dengan demikian variabel pengetahuan dapat dikategorikan sebagai valid.

Pada kuesioner Sikap, penulis juga mengadopsi kuesioner milik (Muslikhah, 2020) dengan hasil uji validitas yang didapat yaitu 0.970 dimana r-hitung melebihi r-tabel, maka variabel sikap layak dikategorikan sebagai valid

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian, Reliabilitas merupakan ukuran sejauh mana pengukuran atau pengamatan menghasilkan data yang konsisten saat diterapkan berulang kali pada fakta atau kejadian yang sama. Instrumen dan prosedur pengukuran atau observasi berkontribusi secara penting terhadap hal ini. Namun, perlu diingat bahwa suatu instrumen yang reliabel belum tentu menghasilkan pengukuran yang akurat. (Nursalam, 2020).

Dalam studi ini, peneliti memanfaatkan kuesioner sebagai sarana pengumpulan data milik (Muslikhah, 2020) dimana pada uji reliabilitas variabel pengetahuan hasil yang menghasilkan nilai *cronbach' Alpha* sebesar 0,952 dan pada variabel sikap dengan koefisien *Cronbach's Alpha* tercatat sebesar 0,983 maka dari itu, peneliti memutuskan tidak melakukan pengujian tambahan terhadap validitas dan reliabilitas kuesioner.

STIKES SANTA ELISA

4.7 Kerangka Operasional

Bagan 4.2 Kerangka Operasional Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar Tahun 2025

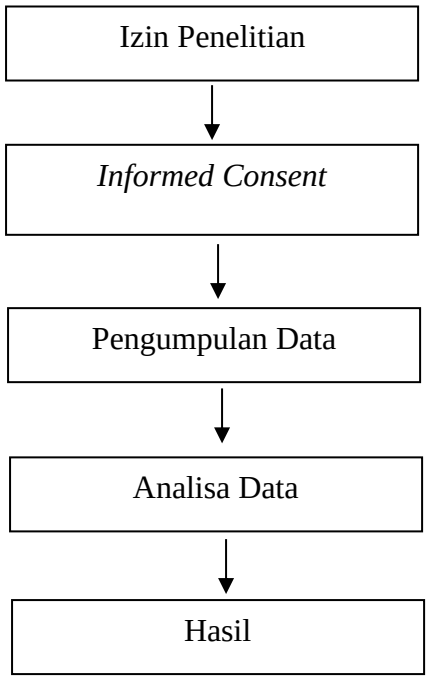

4.8 Pengolahan Data

Begitu proses pengumpulan data tuntas, informasi yang diperoleh perlu dikelola dengan cara yang memudahkan penyajian dan analisis. Data hasil penelitian akan diproses dan diolah melalui beberapa langkah, seperti menyunting, mengkode, mengelompokan, membuat tabel, membuat grafik dan juga merancang.proses pengolahan data meliputi pemisahan antara data yang relevan dengan tidak digunakan, serta penyusunan data yang awalnya tidak terstruktur menjadi bentuk yang lebih teratur dan sistematis.

Proses pengolahan data, yang juga dikenal sebagai pra-analisis, mencakup beberapa tahap berikut (Oktafiani et al., 2023).

1. *Editing* Data

Data yang telah dikumpulkan perlu diperiksa ulang, yang dikenal sebagai *editing* data. Tujuan proses ini yakni untuk mencegah kemungkinan bahwa data yang telah terkumpul tidak memenuhi kriteria tau tidak relevan dengan kebutuhan. Dengan memeriksa kembali data, kita dapat mengidentifikasi jika ada kekurangan atau kesalahan dalam data mentah, sehingga data dapat segera dilengkapi dan diperbaiki. Proses ini bertujuan untuk menghindari kesalahan atau *error* saat melakukan analisis data.

2. Coding

Coding merupakan proses pengkodean data ke dalam bentuk angka dilakukan untuk memudahkan pengolahan serta interpretasi data penelitian.

3. *Entry* Data

Proses penginputan dilakukan dengan menempatkan data terkode ke dalam kolom yang telah ditetapkan sesuai dengan variabel yang tersedia adalah pengertian dari *Entry data* atau input data . Untuk data primer, proses ini mencakup input data sekaligus tahap penyaringan dan perbaikan data agar siap dianalisis. Begitu pula pada data sekunder, pembersihan data tetap dilakukan guna meminimalkan Potensi ketidaklengkapan data *Cleaning* Data

Proses peninjauan kembali data yang telah diinput sebagai upaya menjamin bahwa data tersebut benar dan tidak ada kesalahan saat proses memasukkan merupakan pengertian dari *Cleaning data* . Langkah ini dilakukan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya ketidakakuratan selama proses entri data.

4. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan proses yang bertujuan untuk menyusun data dalam format yang sesuai dengan kebutuhan dan sasaran penelitian. Pengolahan data menggunakan aplikasi pengolah data memiliki prinsip yang mirip dengan pemrosesan manual, tetapi sejumlah langkah difasilitasi secara otomatis melalui aplikasi.

4.9 Analisa Data

Data yang telah melalui tahap pengolahan kemudian dianalisis lebih lanjut untuk mendapatkan informasi yang relevan sesuai tujuan penelitian. Proses yang bertujuan untuk menghasilkan informasi dari data yang telah diolah, di mana informasi tersebut dapat digunakan untuk menarik kesimpulan atau membuat keputusan yang berkaitan dengan masalah kesehatan disebut dengan Analisis data (Oktafiani et al., 2023).

Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan teknik analisa univariat yaitu untuk mengklasifikasikan data demografi dan data distribusi frekuensi dan persentasi Gambaran tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang nutrisi selama kehamilan.

4.10 Etika Penelitian

Sepanjang proses penelitian, peneliti diharuskan bersikap ilmiah (*scientific attitude)* dan mematuhi prinsip etika penelitian. Walaupun tidak semua penelitian menimbulkan risiko terhadap subjek, peneliti tetap berkewajiban menjaga aspek

STIKES SANTA ELISA

etika dan kemanusiaan dalam perlakuannya terhadap responden (Masturoh & T., 2018).

Setelah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing, setelah itu peneliti melanjutkan ke tahap pengumpulan data penelitian. Pada tahap ini, calon responden mendapatkan pemaparan mengenai informasi dan tujuan penelitian. Dengan persetujuan calon responden, lembar informed consent diserahkan oleh peneliti. Sebaliknya, apabila calon responden tidak bersedia berpartisipasi, peneliti menghargai dan menerima keputusan mereka.. Selain itu, subjek penelitian berhak meminta agar data yang diberikan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.

Dalam setiap penelitian yang partisipannya adalah manusia, penerapan 4 prinsip etika penelitian menjadi keharusan, meliputi

1. *Respect for Person*

Martabat responden sebagai individu harus dihargai dan dilindungi oleh peneliti selama penelitian berlangsung. Setiap responden memiliki hak otonom untuk membuat pilihan berdasarkan kehendak pribadi dan setiap pilihan yang diambil harus dihormati serta dijamin keamanannya dari potensi kerugian yang mungkin timbul akibat penelitian, terutama bagi pasien yang memiliki keterbatasan otonomi. Sebagai wujud penghormatan terhadap hak dan kehormatan responden peneliti menyiapkan formulir *informed consent* yang dibagikan kepada seluruh partisipan sebelum penelitian dijalankan”

STIKES SANTA ELISA

2. *Beneficence dan Maleficence*

Penelitian yang dilaksanakan wajib berupaya untuk memberikan manfaat yang optimal kepada responden sekaligus meminimalkan potensi kerugian atau resiko yang akan timbul selama partisipasi dalam penelitian.

3. *Justice*

Pelaksanaan penelitian harus menjunjung keadilan, memastikan bahwa beban partisipasi dan manfaat yang diperoleh responden seimbang. Peneliti wajib menerapkan prinsip keterbukaan kepada seluruh responden, serta memastikan bahwa semua responden diperlakukan secara setara sesuai dengan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

Isu-isu etika dalam penelitian yang perlu mendapat perhatian meliputi:

1. *Informed Consent*

Tahapan persetujuan etis yang disampaikan peneliti kepada setiap responden, yang ditandai dengan penyerahan lembar persetujuan disebut dengan *Informed consent*. Penjelasan awal diberikan lebih dahulu sebelum pelaksanaan penelitian dilakukan supaya calon responden mengetahui sasaran dan tujuan penelitian. Apabila subjek menyetujui, mereka akan memberikan tanda tangan pada formulir persetujuan tersebut. Sebaliknya, jika responden menolak, Hak responden akan dihormati oleh peneliti

2. *Anonymity (Tanpa Nama)*

Mengaburkan identitas responden dalam proses pengumpulan data atau penelitian dilakukan tanpa mencantumkan atau menuliskan nama partisipan pada kuesioner atau alat pengumpulan data lainnya. Sebagai alternatif, setiap responden

STIKES SANTA ELISA

diberikan kode unik yang hanya akan muncul baik pada instrumen pengumpulan data maupun dalam penyajian hasil penelitian

3. *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Perlindungan terhadap kerahasiaan temuan penelitian, beserta data dan isu-isu yang relevan menjadi prioritas utama. Data penelitian akan diperlakukan secara rahasia, dengan hanya data yang memiliki relevansi yang akan dilaporkan atau dianalisis.

Penelitian ini telah dinyatakan layak etik oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dengan No. 159/KEPK-SE/PE-DT/X/2025.

STIKES SANTA ELISA

BAB 5
HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Praktik Mandiri Bidan Pera merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang berlokasi di Jalan Bunga Rampai, Simalingkar B, Kec.Medan Tuntungan, Kabupatenn Deli Serdang, Sumatera Utara. Klinik ini merupakan fasilitas kesehatan yang dikelola oleh Ibu Anita Perawati Singarimbun.

Praktik Mandiri Bidan Pera menerima pasien rawat jalan. Praktik Mandiri Bidan Pera memiliki tenaga kesehatan (bidan) berjumlah 4 orang. Praktik Mandiri Bidan Pera ini juga dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang standar dan cukup memadai. Diantaranya terdapat 6 ruang inap, ruang bersalin, ruang nifas, ruang baby,ruang pojok asi, KIA, poli umum, ruang mushola, RTGD, ruang registrasi, toilet, poli gigi, ruang instalasi farmasi, dan pantry. Adapun pelayanan yang diberikan di Praktik Mandiri Bidan Pera yaitu pelayanan KB, imunisasi, pengobatan rawat jalan, pemeriksaan kehamilan, pertolongan persalinan, pemeriksaan gula darah, kolesterol, asam urat serta menerima layanan BPJS Kesehatan. Adapun juga rata-rata jumlah pasien yang melakukan kunjungan ANC diantaranya 25-40 ibu hamil dan 5-10 bersalin.

5.2 Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh temuan mengenai distribusi frekuensi serta karakteristik responden berdasarkan data demografi yang meliputi inisial atau nama, usia, pendidikan, pekerjaan, usia

STIKES SANTA ELISA

kehamilan, dan gravida. Data karakteristik tersebut diperoleh dari data primer yang dikumpulkan langsung dari responden.

5.2.1 Demografi Responden

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Data Demografi Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan Di Praktek Mandiri Bidan Pera Simalingkar Tahun 2025

Usia	Frekuensi(*f*)	Persentase(%)
17-25 Tahun (Remaja akhir)	7	13.7
26-35 Tahun (Dewasa awal)	36	70.6
36-45 Tahun (Dewasa akhir)	8	15.7
Total	**51**	**100.0**
Pendidikan		
SD	0	0
SMP	1	2.0
SMA	35	68.6
Perguruan Tinggi	15	29.4
Total	**51**	**100.0**
Pekerjaan		
IRT	35	68.6
Guru	4	7.8
Wiraswasta	8	15.7
Wirausaha	3	5.9
Perawat	1	2.0
Total	**51**	**100.0**
Usia Kehamilan		
TM Pertama	4	7.8
TM Kedua	27	52.9
TM Ketiga	20	39.2
Total	**51**	**100.0**
Gravida		
1	16	31.4
2	19	37.3
3	11	21.6
4	5	9.8
Total	**51**	**100.0**

STIKES SANTA ELISA

Berdasarkan Tabel 5.2 Data Frekuensi dan Persentase ibu hamil berdasarkan usia dimana ibu hamil dengan usia 17-25 tahun yaitu sebanyak 7 orang (13,7%), 26-35 tahun yaitu sebanyak 36 orang (70,6%), dan ibu hamil dengan usia 36-45 tahun yaitu sebanyak 8 orang (15,7%). Data Frekuensi dan Persentase ibu hamil berdasarkan Pendidikan dimana ibu hamil dengan pendidikan SMP yaitu 1 orang (2,0%), pendidikan SMA yaitu sebanyak 35 orang (68,6%) serta Perguruan Tinggi yaitu sebanyak 15 orang (29,4%). Data Frekuensi dan Persentase ibu hamil berdasarkan Pekerjaan dimana ibu hamil dengan pekerjaan sebagai IRT yaitu sebanyak 35 orang (68,6%), Guru sebanyak 4 orang (7,8%), Wiraswasta yaitu sebanyak 8 orang (15,7%), Wirausaha sebanyak 3 (5,9%), dan Perawat sebanyak 1 orang (2,0%). Data Frekuensi dan Persentase ibu hamil berdasarkan Usia kehamilan, dimana ibu hamil dengan usia kehamilan Trimester 1 yaitu sebanyak orang (7,8%), Trimester kedua yaitu sebanyak 27 orang (52,9%), dan Trimester ketiga yaitu sebanyak 20 orang (39,2%). Data Frekuensi dan Persentase ibu hamil berdasarkan Gravida / total kehamilan dimana ibu hamil dengan Gravida 1 yaitu sebanyak 16 orang (31,4%), Gravida 2 yaitu sebanyak 19 orang (37,3%), Gravida 3 yaitu sebanyak 11 orang (21,6%) dan Gravida ke 4 yaitu sebanyak 5 orang (9,8%).

5.2.2 Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan Di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar Tahun 2025. (n=51)

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (*f*)	Persentase (%)
Baik	22	43.1
Cukup	23	45.1
Kurang	6	11.8
Total	**51**	**100.0**

STIKES SANTA ELISA

Berdasarkan tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan Di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar Tahun 2025 dengan 51 responden menunjukkan responden memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 22 orang (43,1%), pengetahuan cukup yaitu sebanyak 23 orang (45,1%), dan pengetahuan kurang sebanyak 6 orang (11,8%). Artinya tingkat pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi selama kehamilan Di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar tahun 2025 lebih banyak berpengetahuan cukup sejumlah 23 responden (45,1%).

5.2.3 Sikap Ibu Hamil

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Sikap Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan Di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar Tahun 2025. (n=51)

Sikap	Frekuensi (*f*)	Presentase (%)
Baik	27	52.9
Cukup	21	41.2
Kurang	3	5.9
Total	**51**	**100.0**

Berdasarkan tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Sikap Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan Di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar Tahun 2025 dengan 51 responden menunjukkan responden memiliki sikap baik sebanyak 27 orang (52,9%), sikap cukup yaitu sebanyak 21 orang (41,2%), dan sikap kurang sebanyak 3 orang (5,9%). Artinya Sikap ibu hamil tentang nutrisi selama kehamilan Di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar tahun 2025 lebih banyak memiliki sikap baik sejumlah 27 responden (52,9%).

STIKES SANTA ELISA

5.3 Pembahasan

5.3.1 Diagram Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan Di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar Tahun 2025. (n=51)

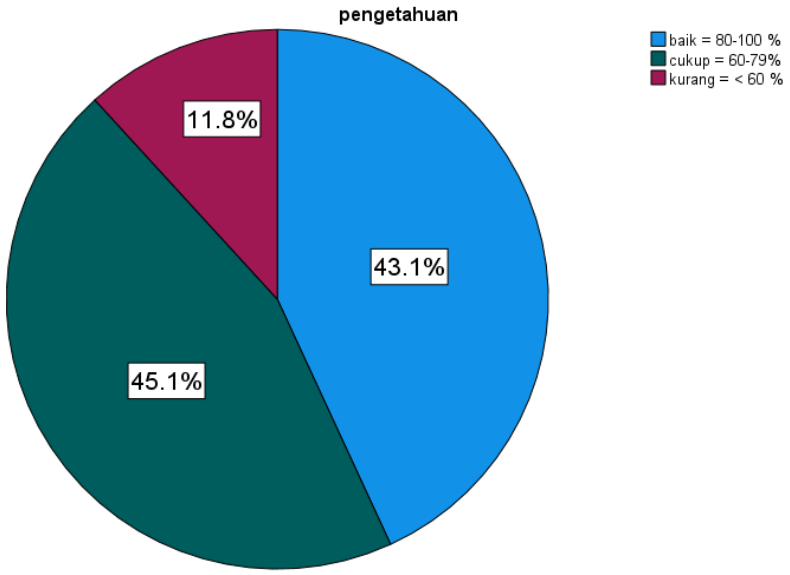

Berdasarkan Diagram Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan Di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar Tahun 2025 dengan 51 responden menunjukkan paling banyak responden memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 23 orang (45,1%), pengetahuan yang baik sebanyak 22 orang (43,1%), dan pengetahuan kurang sebanyak 6 orang (11,8%).

Pada hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi selama kehamilan Di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar berada pada kategori cukup sebanyak 23 orang (45,1%) dimana sebagian besar ibu hamil telah mengetahui sebagian informasi mengenai nutrisi selama kehamilan. Namun, pemahaman mereka belum sepenuhnya mendalam, sehingga masih terdapat beberapa hal

STIKES SANTA ELISA

penting yang belum mereka ketahui atau belum dapat mereka terapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti mengasumsikan hal ini dapat disebabkan oleh, kurangnya pengalaman, atau minimnya kemauan ibu hamil dalam mencari informasi kesehatan, sehingga pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil belum berkembang secara optimal.

Selanjutnya pada ibu hamil dengan kategori pengetahuan baik yaitu sebanyak 22 orang (43,1%), peneliti berasusmsi tingkat pengetahuan ibu hamil yang berada pada kategori baik, disebabkan oleh kemampuan ibu dalam menerima dan memahami informasi terkait nutrisi selama kehamilan, hal tersebut dapat dilihat melalui respon ibu hamil terhadap beberapa item pertanyaan yang terdapat pada lembar kuesioner.

Ibu hamil dengan kategori pengetahuan kurang berjumlah 6 orang (11,8%), menunjukan banyaknya jawaban tidak tepat pada beberapa aspek pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa responden belum memahami nutrisi yang dibutuhkan selama kehamilan. Peneliti berasumsi kondisi ini dipengaruhi oleh karakteristik responden. Dari segi usia, pengetahuan kurang masih ditemukan pada kelompok usia 17–25 tahun dan 26–35 tahun, yang menunjukkan bahwa usia produktif tidak selalu menjamin pengetahuan yang baik akibat keterbatasan pengalaman dan paparan informasi kesehatan. Berdasarkan pendidikan, pengetahuan kurang lebih banyak pada responden berpendidikan SMP dan SMA, yang menunjukkan bahwa semakin rendah pendidikan maka kemampuan memahami informasi kesehatan semakin terbatas.

STIKES SANTA ELISA

Ditinjau dari pekerjaan, pengetahuan kurang lebih banyak ditemukan pada ibu dengan pekerjaan wiraswasta dan IRT, yang disebabkan oleh keterbatasan waktu dan akses terhadap edukasi kesehatan. Berdasarkan usia kehamilan, pengetahuan kurang lebih banyak pada trimester II dan III, yang dapat dipengaruhi oleh kelelahan fisik akibat perubahan hormonal, peningkatan berat badan, dan gangguan tidur sehingga menurunkan fokus ibu. Selain itu, berdasarkan gravida, pengetahuan kurang masih ditemukan pada kehamilan ke-2 dan ke-3, yang menunjukkan bahwa pengalaman kehamilan sebelumnya tidak selalu diikuti dengan peningkatan pengetahuan.

Dengan demikian, responden pada kategori cukup dan kurang memerlukan edukasi seperti pemberian informasi yang lebih jelas dan terarah mengenai pentingnya nutrisi selama kehamilan, penjelasan tentang jenis makanan yang dianjurkan dan harus dihindari, serta pendampingan dalam memahami cara menerapkan pola makan sehat sehari-hari.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Pratiwi et al (2023) didapatkan hasil penelitian bahwa pengetahuan ibu hamil tentang asupan nutrisi pada masa kehamilan diketahui mayoritas responden memiliki pengetahuan yang cukup. Hal ini disebabkan oleh faktor tingkat pendidikan serta pekerjaan. Dimana semakin tinggi pendidikan ibu maka semakin baik pula tingkat pengetahuannya dalam menerima informasi. Pendidikan yang lebih tinggi membuat ibu lebih mudah memahami materi kesehatan, lebih kritis dalam mencari sumber informasi yang benar, serta lebih cepat menyesuaikan diri dengan anjuran yang diberikan tenaga kesehatan. Dengan demikian, ibu dengan pendidikan yang lebih baik cenderung

STIKES SANTA ELISA

memiliki pengetahuan yang lebih luas dan mampu menerapkannya dalam menjaga kesehatan selama kehamilan.

Hasil tersebut sejalan dengan temuan Gustari et al (2025) dimana hasil penelitian menunjukan bahwa mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai pemenuhan nutrisi selama kehamilan, Hal ini didukung oleh adanya pemaparan informasi dan pemberian edukasi yang dilakukan secara rutin setiap bulan pada kegiatan posyandu di wilayah tersebut. Edukasi ini umumnya diberikan oleh tenaga kesehatan seperti bidan dan kader posyandu melalui kegiatan penyuluhan, konseling, serta diskusi langsung dengan ibu hamil.

Hal ini sejalan dengan Birth (2025) yang menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang berkaitan dengan pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi. Usia berpengaruh karena kemampuan mental untuk mempelajari dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru, termasuk mengingat pengetahuan sebelumnya dan berpikir kreatif. Latar belakang pendidikan juga menentukan pengetahuan dan perilaku, di mana semakin tinggi pendidikan, semakin mudah seseorang menerima informasi. Sebaliknya, pendidikan rendah dapat menghambat pemahaman.

STIKES SANTA ELISA

5.3.2 Diagram Sikap Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan Di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar Tahun 2025. (n=51)

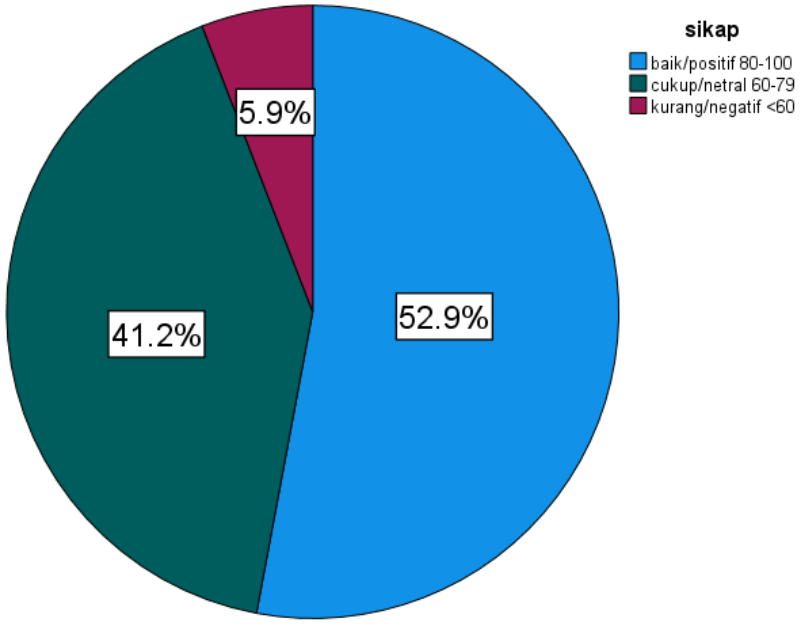

Berdasarkan Diagram Sikap Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan Di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar Tahun 2025 dengan 51 responden menunjukkan responden memiliki sikap baik sebanyak 27 orang (52,9%), sikap cukup yaitu sebanyak 21 orang (41,2%), dan sikap kurang sebanyak 3 orang (5,9%).

Peneliti mengasumsikan bahwa munculnya sikap baik sebanyak 27 orang (52,9%) serta sikap cukup sebanyak 21 orang (41,2%) disebabkan oleh pengetahuan ibu hamil yang baik tentang pentingnya pemenuhan nutrisi selama kehamilan. Selain itu, peneliti berasumsi bahwa pengalaman kehamilan sebelumnya turut menentukan sikap ibu, di mana ibu yang pertama kali hamil menunjukkan sikap lebih positif karena mereka lebih berhati-hati dan aktif mencari informasi. Peneliti juga mengasumsikan bahwa tingkat pendidikan berperan

STIKES SANTA ELISA

penting dalam membentuk sikap ibu hamil, karena semakin tinggi pendidikan, semakin baik sikap yang ditunjukkan.

Peneliti berasumsi bahwa ibu hamil dengan sikap kurang sebanyak 3 orang (5,9%), memiliki tingkat pengetahuan yang rendah mengenai nutrisi selama kehamilan, hal ini terlihat dari beberapa pernyataan negatif yang disetujui oleh responden, Peneliti juga mengasumsikan bahwa kurangnya informasi, minimnya pengalaman, membuat ibu hamil kurang termotivasi untuk memperhatikan pemenuhan nutrisi selama masa kehamilan. Selain itu, perbedaan usia turut menentukan sikap ibu hamil, di mana kelompok usia yang lebih produktif umumnya menunjukkan sikap yang lebih matang, memiliki pengalaman lebih banyak, dan mampu memahami informasi dengan lebih baik.

Pengetahuan yang kurang dapat menyebabkan sikap juga menjadi kurang karena pengetahuan merupakan dasar dalam membentuk cara pandang dan penilaian seseorang terhadap suatu hal. Jika ibu memiliki pemahaman yang terbatas mengenai pentingnya nutrisi selama kehamilan, maka ibu cenderung tidak menyadari manfaat, risiko, dan dampak dari pemenuhan nutrisi yang tidak adekuat. Pengetahuan dan sikap yang kurang masih sering terjadi karena tidak semua ibu hamil mampu memahami dan memilah informasi yang benar. Banyak informasi tentang kehamilan dan nutrisi diperoleh dari media sosial atau cerita orang lain yang belum tentu sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan. Kesibukan sehari-hari dan kebiasaan makan yang sudah terbentuk sejak lama juga membuat ibu cenderung mengabaikan anjuran nutrisi. Akibatnya, meskipun berada di zaman modern,

STIKES SANTA ELISA

pengetahuan yang kurang masih terjadi dan berpengaruh langsung terhadap sikap ibu dalam pemenuhan nutrisi kehamilan.

Penelitian diatas didukung oleh Sihaloho & Simanjuntak (2023) Berdasarkan sikap responden didapatkan hasil bahwa mayoritas responden memiliki sikap cukup, hal ini berkaitan dengan usia produktif yang mendukung penerimaan informasi, namun dibatasi oleh pendidikan rendah dan akses informasi yang kurang optimal, serta pekerjaan sebagai IRT yang membuat wawasan kesehatan tidak terlalu luas**.** Kombinasi faktor-faktor ini menghasilkan sikap yang tidak buruk, tetapi juga belum mencapai kategori sangat baik.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti et al (2024), dimana hasil yang didapat yaitu menunjukan bahwa sebagian besar responden memiliki Sikap Baik, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor dimana usia yang sudah matang dan cukup memiliki pengetahuan dan pengalaman baik dari segi kematangan dalam berfikir maupun mental untuk menjalani rumah tangga, faktor lain yaitu pendidikan, semakin tinggi pendidikan cenderung semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi baik dari orang lain maupun dari media massa.

Hal ini sejalan dengan Muhith & Kharisma (2025) dimana ada beberapa faktor yang dapat berkaitan dengan perilaku ibu dalam pemenuhan gizi selama kehamilan dan yang paling dominan yaitu pengetahuan, tingkat pendidikan, pekerjaan, usia, motivasi berupa dukungan dari keluarga dan suami, kebudayaan, media massa berupa internet dan video.

5.4 Keterbatasan Peneliti

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang ditemukan oleh peneliti, dimana jumlah responden yang dirancang untuk penelitian yaitu sebanyak 64 responden, dan setelah dilakukan penelitian ditemukan dilapangan bahwa jumlah responden untuk penelitian hanya terdapat 51 responden hal ini disebabkan oleh terbatas nya waktu peneliti dalam melakukan penelitian.

STIKES SANTA ELISA

BAB 6
SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada ibu hamil yang melakukan kunjungan ke Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar Tahun 2025 dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan Di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar Tahun 2025 dengan 51 responden menunjukkan responden memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 22 orang (43,1%), Pengetahuan cukup yaitu sebanyak 23 orang (45,1%), dan pengetahuan kurang sebanyak 6 orang (11,8%).

2. Sikap Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan Di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar Tahun 2025 dengan 51 responden menunjukkan responden memiliki sikap baik sebanyak 27 orang (52,9%), sikap cukup yaitu sebanyak 21 orang (41,2%), dan sikap kurang sebanyak 3 orang (5,9%).

6.1 Saran

1. Bagi Responden

   Ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap yang lebih positif terhadap pemenuhan nutrisi selama kehamilan dengan menerapkan pola makan gizi seimbang, memperhatikan kebutuhan zat besi, asam folat, kalsium, dan protein, serta mematuhi anjuran konsumsi suplemen dari tenaga kesehatan. Ibu hamil juga disarankan untuk aktif

STIKES SANTA ELISA

mencari informasi yang benar dan melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin guna mendukung kesehatan ibu dan pertumbuhan janin secara optimal.

2. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

   Institusi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kolaborasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan dalam penyelenggaraan edukasi nutrisi bagi ibu hamil. Selain itu institusi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan integrasi antara teori dan praktik mengenai nutrisi selama kehamilan dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Saran peneliti selanjutnya untuk menggunakan desain penelitian analitik untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan faktor-faktor lain seperti usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, dukungan keluarga, serta peran tenaga kesehatan. Serta peneliti selanjutnya diharapkan memperluas wilayah penelitian agar diperoleh hasil yang lebih representatif.

STIKES SANTA ELISA

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, N. (2022). *Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamiltentang Nutrisi Selama Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmasparigi Kecamatan Parigi Kabupaten Parigi Moutong*.

Aksara, P. T. B. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.

Andayani, H. F. (2024). *Gizi Ibu Hamil*.

Ariendha, D. S. R., Setyawati, I., Utami, K., Fatmawati, N., & Hardaniyati, H. (2025). *Pendidikan Kesehatan Tentang Masalah Status Gizi Ibu*. *6*(1), 607–612.

Ayu, & Dewi, W. (2022). *SUPERVISI KEPERAWATAN (Dilengkapi dengan Hasil Penelitian dan Pelatihan tentang Supervisi Klinik Keperawatan)*.

Birth, J. L. (2025). *Jurnal life birth*. *9*(April), 15–29.

BPS. (2023). Angka Kematian Ibu_AKI (Maternal Mortality Rate_MMR) Hasil Long Form SP2020 Menurut Provinsi, 2020. In *Badan Pusat Statistik*.

Chyntaka, M., & Murni, D. E. S. (2023). *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Deepublish. h

Deswita, Yulianto, Sambriong, M., & Betan, M. O. (2025). *Buku saku ANTE NATAL CARE (Dengan Pendekatan Edukatif pada Ibu Hamil untuk Pencegahan Stunting)*.

Dewi Puspito Sari, S. K. M. M. K. M., & Fiqi Nurbaya, S. K. M. M. K. (2023). *Faktor Penyebab Pernikahan Dini Pada Remaja Putri Dan Upaya Pencegahannya*. PT Arr Rad Pratama.

Dr. Fitri Indriani, M. P. I., & Asyhari, B. (2021). *Perkembangan Peserta Didik Terintegrasi dengan Nilai-nilai Keislaman*. Uad Press.

drg. Afryla Femilian, M. D. S. S. P. M. (2024). *Pengetahuan dan Sikap dalam Memengaruhi Perilaku Manajemen Pengelolaan Pasien Hiv/Aids*. Deepublish.

Faustyna, & Rudianto. (2023). *Filsafat Komunikasi*.

Garut, T. (2025). *No Title*. *8*, 345–354.

Gezimu, W., Bekele, F., & Habte, G. (2022). Pregnant mothers' knowledge, attitude, practice and its predictors towards nutrition in public hospitals of

STIKES SANTA ELISA

Southern Ethiopia: A multicenter cross-sectional study. *SAGE Open Medicine*, *10*.

Gustari, M., Rizkia, M., & Kiftia, M. (2025). *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemenuhan Nutrisi Selama Masa Kehamilan*. *10*(1), 61–68.

Hastuty, Y. D., & Nasution, N. A. (2023). *Pengetahuan Dan Perilaku Personal Hygiene Remaja Putri Saat Menstruasi*.

I Ketut Swarjana, S. K. M. M. P. H. D. P. H. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan – Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner*.

Mashur, & Agustin, D. N. (2023). *Ilmu Pakan dan Nutrisi Hewan : Teori dan Praktik*.

Masturoh, I., & T., N. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.

Muhith, S., & Kharisma, R. M. O. (2025). *J i k a*. *3*(1), 52–56.

Napitupulu, L. (2021). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Dengan Kenaikan Berat Badan Pada Masa Kehamilan Di Klinik Roslena Medan Tahun 2019*. *3*.

Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.

Nursalam, A., & Febriani, N. (2023). *Buku Saku Pengetahuan Komunikasi Teraupetik Dalam Meningkatkan Perilaku Caring Perawat*.

Nurwani, Susanti, & Niatullah Aliyati, N. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kebutuhan Gizi Selama Kehamilan Di Puskesmas Mpunda Tahun 2023. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan*, *1*(2), 66–71.

Oktafiani, D., Qomariyah, U., Qurniyawati, E., Annisa Yuri Ekaningrum, Luthva Luviandani Pratiwi, Fia Amorita Dinasty Putri, M., Sholihin, R. M., Fitriyah, H., Jumain, & Grace P. I. Lumentut, Daniar Dwi Ayu Pamela, D. U. P. (2023). *Pengantar Epidemiologi*.

Prajayanti, H., & Baroroh, I. (2023). *Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Gizi Pada Masa Kehamilan*. *6*(1), 1–7.

Prastiwi, R. S., Diana, S. A., Fahmi, Y. B., Perwitasari, Yanti, D., Pratiwi, V., Masruroh, Yolanda, S., Silawati, V., Fadilah, L. N., Mindarsih, E., Wijayanti, H. N., Tunggal, N., & Sriyanti, C. (2024). *Asuhan Kehamilan dari Konsepsi hingga Kelahiran*.

STIKES SANTA ELISA

Pratiwi, A. N., Muchtar, M., & Rahmatu, M. F. (2023). *Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya gizi pada masa kehamilan di wilayah kerja puskesmas tipo kota palu tahun 2020*. *4*(2), 68–75.

Ramadini, I., & Nidia, W. H. (2024). *Buku Ajar Promosi Kesehatan dalam Keperawatan*. Penerbit NEM.

Sembiring, U. (2024). Karya Tulis Ilmiah Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kebutuhan Gizi di Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang Tahun 2024. *Repository.Poltekkes-Medan*, 15.

Septiasari, R. M., & Mayasari, D. (2023). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*.

Sihaloho, S., & Simanjuntak, P. (2023). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Status Gizi Selama Kehamilan Trimester Pertama Di PMB M Ginting Kecamatan Siantar Martoba Kabupaten Simalungun Tahun 2023 fertilisasi kemudian janin berkembang di dalam uterus dan berakhir dengan kelahiran* . *2*(1), 113–125.

Siola, M. N., Muflihuddin, A., Haq, A., Attwar, M., Fitri, G., & Asmar, F. (2025). *Dasar-Dasar dan Sumber Ilmu Pengetahuan*. *2*(2), 249–255.

Suryani, H., & Pramono, J. S. (2025). *Nutrisi Sehat Ibu Hamil: Rahasia Jambu Biji Merah dan Pisang Mauli untuk Meningkatkan Hemoglobin*.

Tanjung, R. D. S., & Jahriani, N. (2022). Hubungan Karakteristik Dan Perilaku Ibu Hamil Dalam Pemenuhan Kebutuhan Gizi Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (Kek). *Jurnal Maternitas Kebidanan*, *7*(1), 73–84.

Tenaw, Z., Arega, M., & Tachbele, E. (2023). *Nutritional knowledge, attitude and practices among pregnant women who attend antenatal care at public hospitals of Addis Ababa, Ethiopia*. *Vol.10(7),*.

Tindaon, R. L., Prautami, E. S., Lubis, A. I., Waldani, D., Pardede, E. E., Sari, D. I., & Supriyati, D. (2024). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Nutrisi dalam Kehamilan. *Jurnal Kesmas Prima Indonesia*, *8*(1), 1–4.

Vasantan, & Priska. (2022). *Knowlwdgw Management Cara Mengelola Pengetahuan Sumber Daya Manusia Sebagai Aset Penting Organisasi*.

Widiasih, R., Hendrawati, & LUFITASARI. (2022). *Gambaran Status Gizi Ibu Hamil Primigravida dan Multigravida di puskesmas karangmulya kabupaten Garut*.

Wijayanti, Adit, & Irma. (2024). *No Title*.

Wulandari, M. R. S., Setiarini, T., Tatangindatu, M. A., Rambi, C. A., Rodiyah, R., H.Wada, F., Ekawati, H., Martini, D. E., Christiana, O. Z. S. F. I., Juwita,

STIKES SANTA ELISA

L., Serinadi, W. R. G. D. M., & Hinonaung, N. E. W. J. S. H. (2023). *Perawatan Maternitas*.

Yanti, L. C. (2022). *Garuda Pelamonia Jurnal Keperawatan Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Dalam Kehamilan Di Posyandu Nemalinga Dan Posyandu Matahari Wilayah Kerja Puskesmas Mapane Keywords : Knowledge , nutrition in pregnancy Garuda Pelamonia Jurnal Keperawatan Ke*. *4*(1).

Yulivantina, E. V., Sari, W. I. P. E., Ratnasari, E., Merida, Y., Rusyanti, S., Ariani, N. K. S., Muriana, E. A., Hernawati, E., Himawati, L., & Indrianingrum, I. (2024). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*.

Yusran, H. L., P, T. K., Khotijah, N., Judijanto, L., Apriyanto, A., Kushariyadi, K., Hidayah, N., Nora, L., Pracoyo, A., Amran, E., & others. (2025). *Perilaku Konsumen :: Membangun Strategi Pemasaran*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

STIKES SANTA ELISA

L A M P I R A N

STIKES SANTA ELISA

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Nutrisi Kehamilan Di Klinik Helen Tarigan dan Klinik Pera Simaungkar Tahun 2025

Nama mahasiswa : Nova R. Siallagan

N.I.M : 032022034

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui,
Ketua Program Studi Ners

Lindawati Tampubolon, S.Kep, Ns., M.Kep

Medan, 03 Juni 2025
Mahasiswa,

Nova Rumiris Siallagan

Dipindai dengan CamScanner

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Nova K Siallagan
2. NIM : 022022034
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Gambaran tingkat Pengetahuan Ibu hamil tentang Nutrisi Selama kehamilan. Di klinik Helen Tarigan dan klinik Pera Simalungkar Tahun 2025
5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Heinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep	
Pembimbing II	Sampriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN	

6. Rekomendasi :
   a. Dapat diterima Judul : Gambaran tingkat Pengetahuan Ibu hamil tentang Nutrisi selama kehamilan Di klinik Helen Tarigan dan klinik Pera Simalungkar Tahun 2025 yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
   b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
   c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
   d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, 3 Juni 2025

Ketua Program Studi Ners

Lindawati Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep

Dipindai dengan CamScanner

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509, Whatsapp : 0813 7678 2565 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 09 Juni 2025

Nomor : 745/STIKes/Klinik-Penelitian/VI/2025
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:
1. Pimpinan Klinik Helen Tarigan
2. Pimpinan Klinik Pera Simalingkar Medan
di-
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan izin pengambilan data awal penelitian bagi mahasiswa tersebut. Adapun nama mahasiswa dan judul proposal, yaitu:

No	Nama	NIM	Judul Proposal
1	Nova Rumiris Siallagan	032022034	Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan Di Klinik Helen Tarigan Dan Klinik Pera Simalingkar Tahun 2025

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

Dipindai dengan CamScanner

PRAKTEK MANDIRI BIDAN PERA
No. Izin : 5444/SIP/DPMPTSP/MDN/3.1/X/2021
Jl. Bunga Rampai Raya No.77, Simalingkar B, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan

No :
Lamp : 1
Hal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Yth.

Bapak/Ibu Dekan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bidan Anita Perawati Br Singarimbun, STr.Keb., Bd

Jabatan : Kepala Klinik Pera

Menerangkan bahwa:

Nama : Nova Rumiris Siallagan

NIM : 032022034

Telah kami setujui untuk mengadakan penelitian di PMB Pera dengan judul penelitian:

Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan Di Klinik Klinik Pera Tahun 2025

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 08 Juli 2025
Praktik Mandiri Bidan

Anita Perawati, STr.Keb., Bd
NIP.

Dipindai dengan CamScanner

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan 1

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners Stikes Santa Elisabeth Medan

Nama Masiswa : NOVA R. SIALLAGAN

Nim : 032022034

Judul : Gambaran tingkat Pengetahuan Ibu hamil tentang nutrisi selama kehamilan Di Bumil Helen Tarigan dan Pera tahun 2025

Nama Pembimbing 1: Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep.

Nama Pembimbing 2: Samsriah Sinurat, S.Kep., Ns., MAN

NO	HARI TANGGAL	PEMBAHASAN	PARAF	
			PEMB 1	PEMB2
1	Jumat, 26/April/25	-syarat pengajuan judul: konsep pembahasan judul - harus ada di temukan sesuai judul - populasi ada. -Ada referensi 5 tahun terakhir -Update dan menarik		
2	" 1 15/04-2025	-konsul ke literatur review dan kuesioner: - konsul masalah yg ada dalam judul penelitian. - Judul yg diajukan "Gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang Gizi seimbang pada anak umur 24-36 bulan dalam mencegah stunting" (Judul masih dipertimbangkan)		

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Dipindai dengan CamScanner

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

3	Senin 28 April 2025	- Menyampaikan Jurnal tentang "Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi selama kehamilan". (disarankan untuk membuat literatur review)		
4	Selasa 06 Mei 2025	- konsul masalah yang ada dalam judul penelitian (disarankan untuk mencari Jurnal lebih banyak dan melanjutkan ke Bab I Acc judul		
5	Selasa 06 Mei 2025	konsultasi judul "Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi selama masa kehamilan. (disarankan untuk mencari 20 jurnal 10 jurnal nasional dan 10 jurnal internasional)		
6	Senin 02 Juni 2025	- konsultasi mengenai 20 Jurnal terkait penelitian. (disarankan untuk membuat Bab I latar belakang. Harus sistematis. dengan metode SW+IH dengan sistem piramida terbalik. - Memanage waktu dan baik. - Melengkapi Jurnal - lanjut kan Bab berikutnya		

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Dipindai dengan CamScanner

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

7	Jumat, 13/juni 25	- Berkonsultasi mengenai Variabel mana yg harus di ambil untuk meneliti data prevalensi Saran : Pengetahuan tentang nutrisi		
8	Senin, 16/juni 25	- Berkonsultasi Bab 1-3 Saran : Lanjutkan sampai Bab 4 dan perbaiki		
9.	Senin 1 30 Juni 2025	Berkonsultasi mengenai data apa yg di ambil saat survey awal. Saran : data ibu hamil keseluruhan mulai TM 1,2,3 yg berkunjung ke klinik data mulai dari bulan 1-6.		
10	Rabu 16 Juni 2025	Berkonsultasi dari Bab 1-4 Saran : Tambahkan di Bab 1 Nutrisi apa saja yg dibutuh kan ibu hamil pada TM 1,2,3 dan cari instrumen / kuesioner baru lalu masukkan ke Bab 3 dan 4.		
11.	Selasa. 22 Juni 2025	Konsultasi Bab 1-4 Saran : Perbaiki dan lanjut kan.		

Dipindai dengan CamScanner

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan 1

NO	HARI TANGGAL	PEMBAHASAN	PARAF	
			PEMB 1	PEMB2
12	Kamis 24 Juli 2025	Berkonsultasi Bab 1-4 Saran : Perbaiki dan Lanjutkan		
13	Senin 28 Juli 2025	Berkonsultasi mengenai revisi Saran : Bab 4 : kalimat future tense. what Panduan. Perbaiki semua.		
14	Senin 04 Agustus 2025	Berkonsultasi mengenai revisi Saran : Perbaiki.		
15	Selasa 05 Agustus 2025	Berkonsultasi Mengenai Bab 1 - Bab 4 Saran : - lengkapi dan perbaiki.. - perbaiki kerangka konsep		
16	Rabu 06 Agustus 2025	- Berkonsultasi Bab 1-4 - Berkonsultasi Mengenai kuesioner Saran : perbaiki dan lengkapi		

Dipindai dengan CamScanner

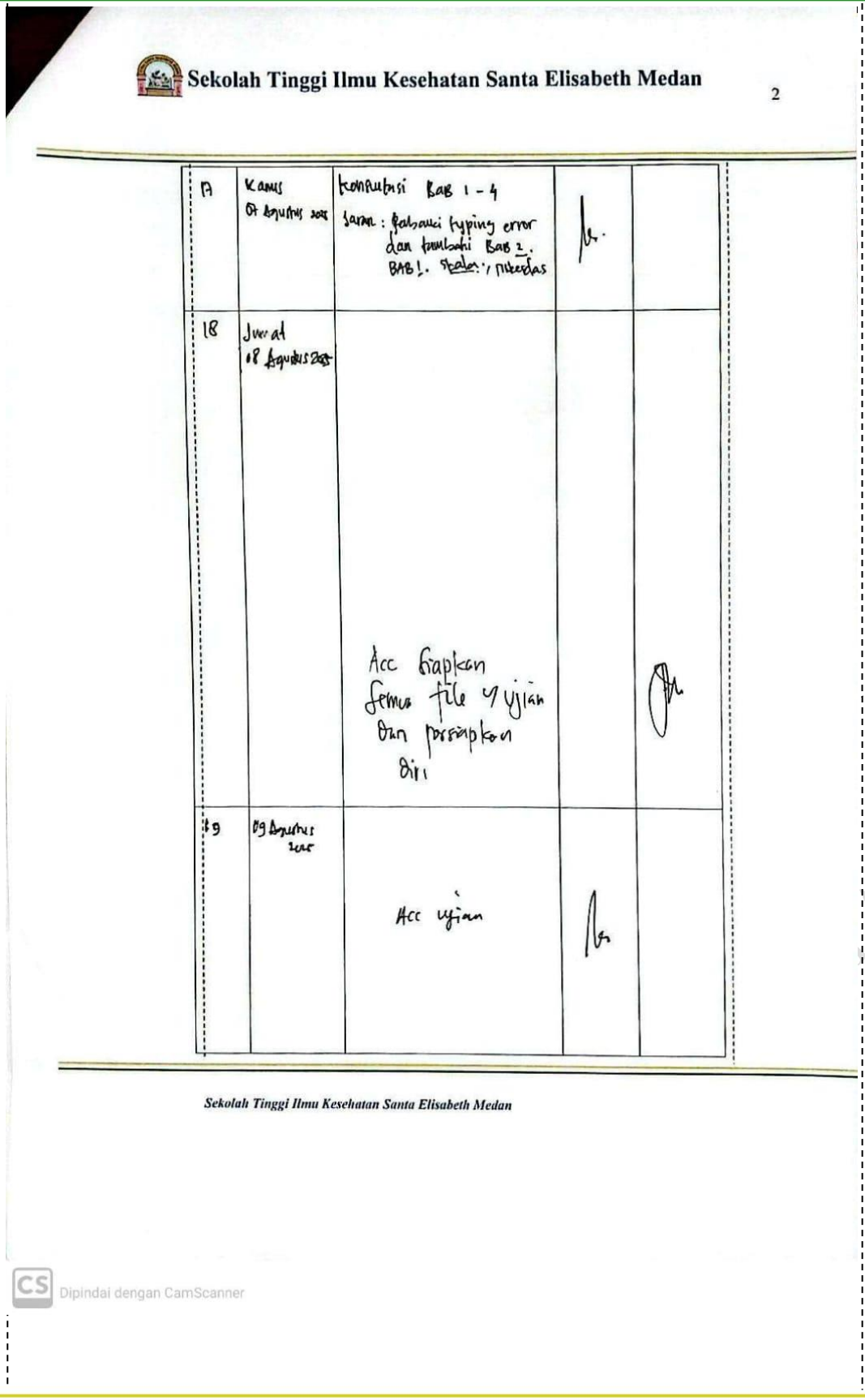

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan 2

17	Kamis 07 Agustus 2025	Konsultasi BAB 1 - 4 Saran : Perbaiki typing error dan tambahi BAB 2. BAB 1. Skala : Nikerdas	[signature]	
18	Jumat 08 Agustus 2025	Acc Siapkan semua file u/ ujian dan persiapkan diri		[signature]
19	09 Agustus 2025	Acc ujian	[signature]	

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

CS Dipindai dengan CamScanner

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners Stikes Santa Elisabeth Medan

BIMBINGAN REVISI PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nova Rumiris Siallagan

Nim : 032022034

Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan Di Praktek Bidan Mandiri Pera Simalingkar Tahun 2025

Nama Penguji 1 : Helinida Saragih, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Nama Penguji 2 : Samfriati Sinurat, S.Kep.,Ns.,MAN

Nama Penguji 3 : Amnita A.Y Ginting, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBAHASAN	PARAF		
			PENGUJI 1	PENGUJI 2	PENGUJI 3
1	Selasa / 09 sept 2025	Berkonsultasi mengenai Revisi Proposal Saran : perbaiki dan lengkapi			
2.	kamis / 11 Sep 2025	Berkonsultasi mengenai revisi Proposal saran: - Perbaiki mengenai Survei awal - Daftar Pustaka - Tinta terbuka.			

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Dipindai dengan CamScanner

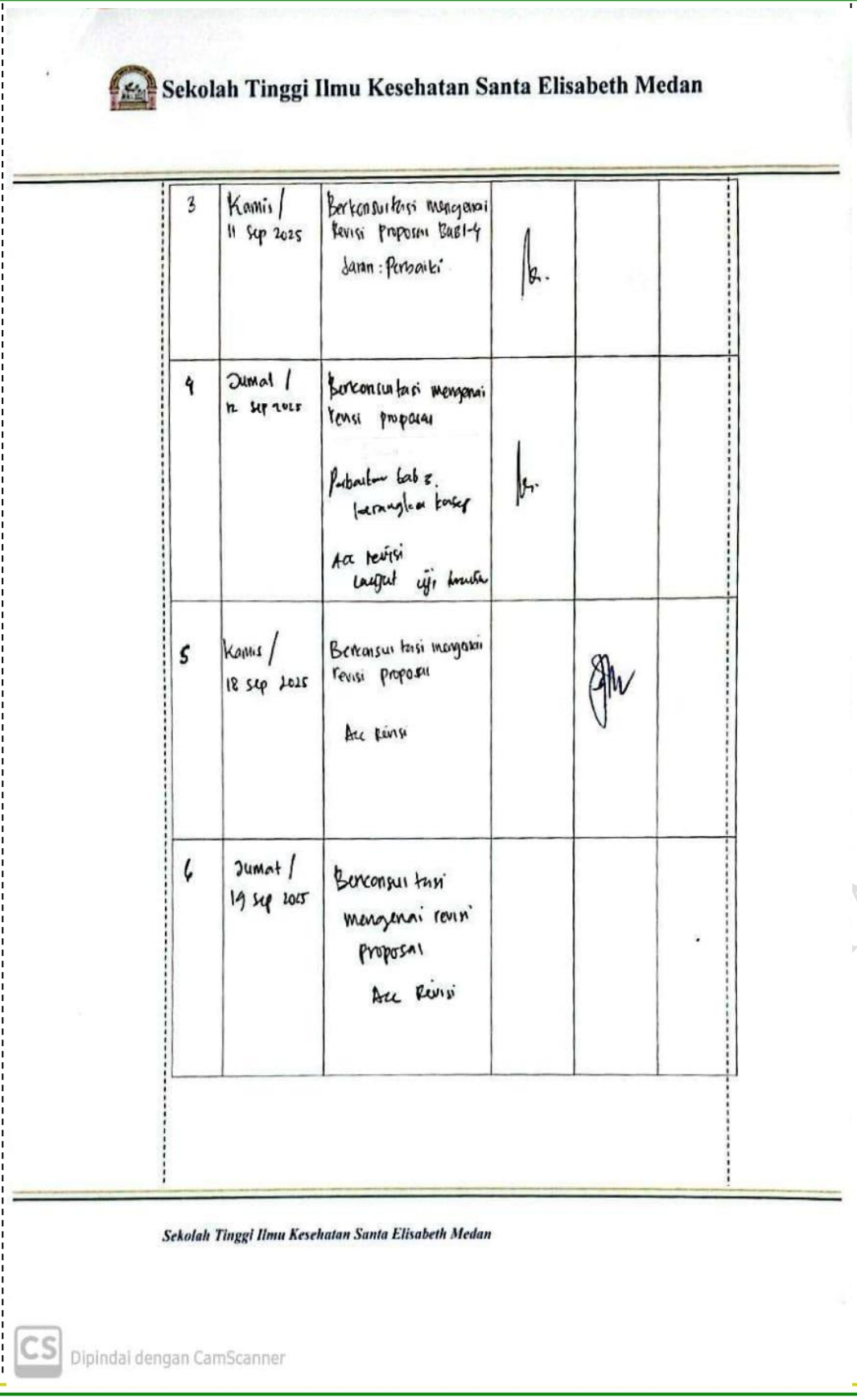

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

3	Kamis / 11 Sep 2025	Berkonsultasi mengenai Revisi Proposal Bab 1-4 Saran : Perbaiki			
4	Jumat / 12 Sep 2025	Berkonsultasi mengenai revisi proposal Perbaikan bab 2. kerangka konsep Acc revisi lanjut uji konten			
5	Kamis / 18 Sep 2025	Berkonsultasi mengenai revisi proposal Acc revisi			
6	Jumat / 19 Sep 2025	Berkonsultasi mengenai revisi proposal Acc Revisi			

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Dipindai dengan CamScanner

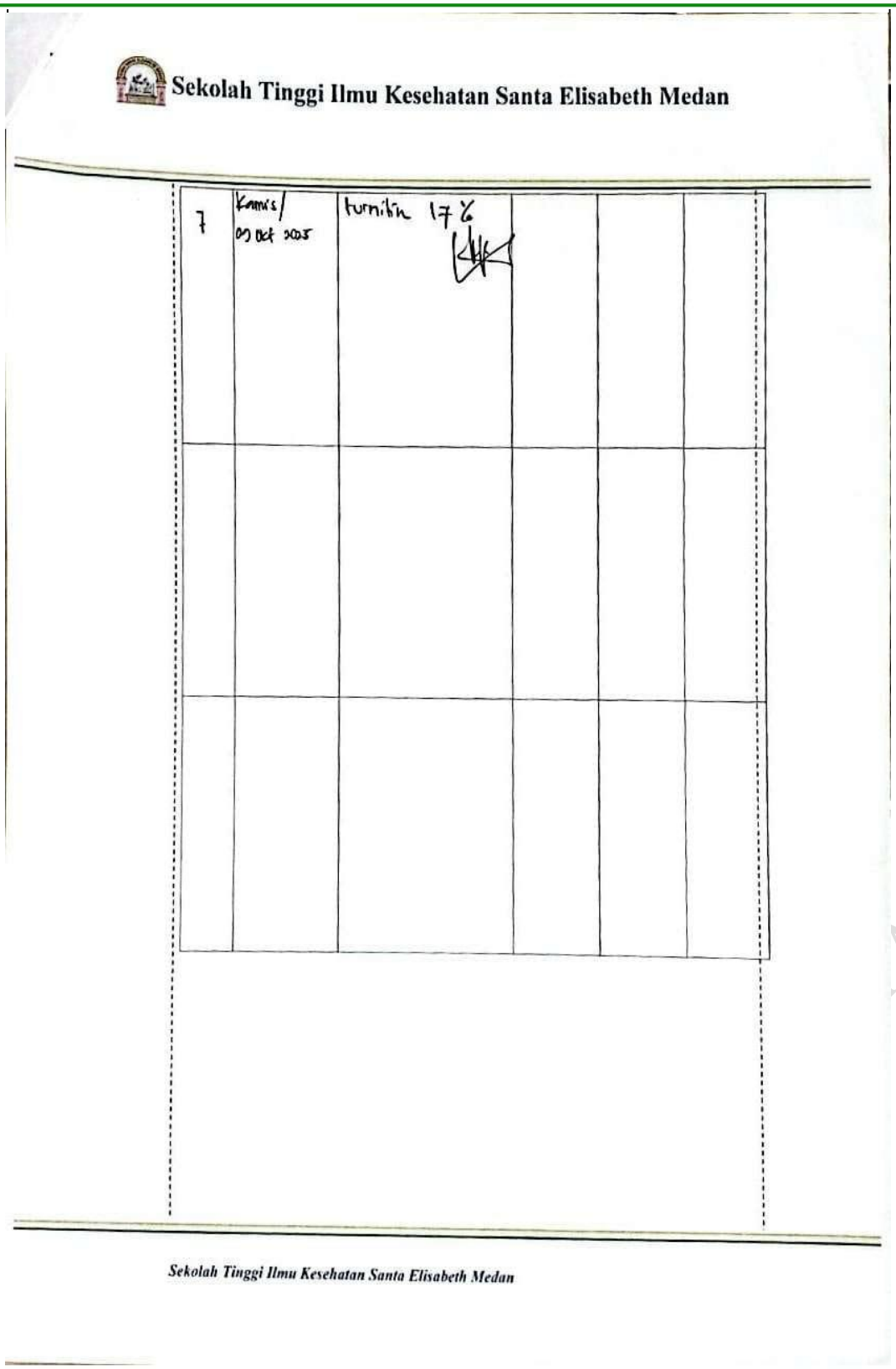

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

7	Kamis/ 09 Okt 2025	turnitin 17 %			

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Dipindai dengan CamScanner

STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No. 159/KEPK-SE/PE-DT/X/2025

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Nova Rumiris Siallagan
Principal In Investigator

Nama Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan Judul:
Title

"Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan Di Praktek Bidan Mandiri Pera Simalingkar Tahun 2025"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal iniseperti yang ditunjukkanolehterpenuhinyaindicatorsetiapstandar.
Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards. 1) Social Values, 2)Scientific Values,Equitable Assessment and Benefits, 4)Risks, 5)Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 23 Oktober 2025 sampai dengan tanggal 23 Oktober 2026.
This declaration of ethics applies during the period October 23, 2025 until October 23, 2026.

October 23, 2025
Chairperson,

Mestiana Br.Tkaro, M.Kep. DNSc.

Dipindai dengan CamScanner

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509, Whatsapp : 0813 7678 2565 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 22 Oktober 2025

Nomor : 1543/STIKes/Klinik-Penelitian/X/2025
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth:
Kepala Klinik Pera Simalingkar
di
Tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa tersebut di bawah ini, yaitu:

No	Nama	NIM	Judul
1	Nova Rumiris Siallagan	032022034	Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan Di Praktek Bidan Mandiri Pera Simalingkar Tahun 2025

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

Dipindai dengan CamScanner

PRAKTEK MANDIRI BIDAN PERA
No. Izin : 5444/SIP/DPMPTSP/MDN/3.1/X/2021
Jl. Bunga Rampai Raya No.77, Simalingkar B, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan

No :
Lamp : 1
Hal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Yth.

Bapak/Ibu Dekan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bidan Anita Perawati Br Singarimbun, STr.Keb., Bd

Jabatan : Kepala Klinik Pera

Menerangkan bahwa:

Nama : Nova Rumiris Siallagan

NIM : 032022034

Telah kami setujui untuk mengadakan penelitian di PMB Pera dengan judul penelitian:

Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan Di Parktek Bidan Mandiri Pera Simalingkar Tahun 2025

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 07 November 2025
Praktek Mandiri Bidan Pera

Anita Perawati, STr.Keb., Bd
NIP.

Dipindai dengan CamScanner

PRAKTEK MANDIRI BIDAN PERA
No. Izin : 5444/SIP/DPMPTSP/MDN/3.1/X/2021
Jl. Bunga Rampai Raya No.77, Simalingkar B, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan

No :
Lamp : 1
Hal : Selesai Penelitian

Yth.

Bapak/Ibu Dekan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bidan Anita Perawati Br Singarimbun, STr.Keb., Bd

Jabatan : Kepala Klinik Pera

Menerangkan bahwa:

Nama : Nova Rumiris Siallagan

NIM : 032022034

Telah selesai melakukan penelitian di PMB Pera dengan judul penelitian:

Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan Di Parktek Bidan Mandiri Pera Simalingkar Tahun 2025

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 2025
Praktek Mandiri Bidan Pera

Anita Perawati, STr.Keb., Bd
NIP.

Dipindai dengan CamScanner

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nova Rumiris Siallagan

NIM : 032022034

Judul :Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan Di Praktek Bidan Mandiri Pera Simalingar Tahun 2025

Nama Pembimbing I : Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep

Nama Pembimbing II : Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB2
I.	02 Desember 2025	Helinida saragih Skep., N.S., M.kep	Berkonsultasi mengenai Data excel. Saran: Masukkan data ke spss dan olah		
2	06 Desember 2025	Samfriati Sinurat. Skep.,Ns MAN.	Berkonsultasi Hasil Penelitian Bab 5 Saran : Perbaiki dan lanjut kan.		

Dipindai dengan CamScanner

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

3	08 December 2025	Herinda Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep	Berkonsultasi mengenai data spss dan pembahasan Bab 5 Saran : Perbanyak kategori usia. tabel data demografi dan pembahasan.		
4	08 Desember 2025	Herinda Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep	Berkonsultasi mengenai hasil dan pembahasan Saran: Perbanyak dan lanjutkan		
5	10 Desember 2025	Herinda Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep	Berkonsultasi revisi Bab 5, hasil dan Pembahasan. Saran : Perbaiki pembahasan dan sesuaikan dengan kuesioner data demografi.		
6	12 Desember 2025	Herinda Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep	Berkonsultasi Bab 5 hasil dan Pembahasan. Abstrak Saran: Perbaiki abstrak Peneliti		

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Dipindai dengan CamScanner

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

7	12 Desember 2025	Samfriati Simurat, S.Kep., Ns., M.Kep	Berkonsultasi mengenai Bab 5 dari hasil & Pembahasan Saran: Perbaiki dan lanjutkan		
8	12 Desember 2025	Samfriati Simurat S.Kep, Ns., M.Kep	Berkonsultasi mengenai abstrak Saran: Perbaiki		
9	13 Desember 2025	Helinida Saragih S.Kep., Ns., M.Kep.	Acc Ujian		
10	13 Desember 2025	Samfriati Simurat S.Kep., Ns. M.Kep	Berkonsultasi mengenai hasil penelitian saran: lengkapi dan lanjutkan		
11.	13 Desember 2025	Samfriati Simurat S.Kep., Ns. M.Kep	Siapkan diri Ujian Acc.		

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Dipindai dengan CamScanner

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Skripsi Prodi Ners Stikes Santa Elisabeth Medan

BIMBINGAN REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nova Rumiris Siallagan
Nim : 032022034
Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar Tahun 2025
Nama Penguji 1 : Helinida Saragih, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Nama Penguji 2 : Samfriati Sinurat, S.Kep.,Ns.,MAN
Nama Penguji 3 : Amnita A.Y Ginting, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBAHASAN	PARAF		
			PENGUJI 1	PENGUJI 2	PENGUJI 3
1	Jumat, 19 Des 2025	- Perbaikan kalimat Bab 5 - Sistematika penulisan			
2.	Sabtu 20 Des 2025	- Perbaikan abstrak - Menambahkan saran. Acc	Acc		

Dipindai dengan CamScanner

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

3.	Sabtu 20 Des 2025	- Berconsultasi mengenai ~~hasil~~ Revisi skripsi dari Bab 1-5 Saran: Perbaiki dan lanjutkan. Ace			
4.	Senin 22 Des. 2024	Turnitin			
5	Selasa 23 Des. 2025	- Berconsultasi mengenai revisi skripsi Saran: Perbanyak Pembahasan.			
6	06 Jan 2025	- Berconsultasi mengenai revisi skripsi Saran: perbanyak penulisan			

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Dipindai dengan CamScanner

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

7	Senin 25 Des 2024	Amanda Sinaga SS., M.Pd			
8	Rabu 21/01-2025	Acc			

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nova Rumiris Siallagan

Pendidikan : Mahasiswa Prodi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Dengan ini, saya memohon kesediaan ibu untuk berkenan berpartisipasi alam penelitian saya yang berjudul ”Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan di Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar Tahun 2025” dengan menjadi responden dalam penelitian ini dan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner yang peneliti ajukan.

Informasi dan hasil pengukuran ini akan dijadikan bahan untuk menyelesaikan skripsi. Identitas tidak akan dipublikasikan dan dijaga kerahasiaannya. Atas partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Medan,

(Nova Rumiris Siallagan)

STIKES SANTA ELISA

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Usia :

Alamat :

Menyatakan bersedia dengan sukarela menjadi responden dan mengisi kuesioner dalam penelitian yang berjudul (Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan Praktik Mandiri Bidan Pera Simalingkar Tahun 2025".

Demikian surat persetujuan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan,

Saksi Responden

(.....) (.....)

Peneliti

(Nova Rumiris Siallagan)

STIKES SANTA ELISA

KUESIONER GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG NUTRISI SELAMA KEHAMILAN

PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum menjawab pertanyaan,terlebih dahulu bacalah dengan baik setiap butiran pernyataan
2. Pilihlah jawaban paling tepat sesuai pendapat atau pemikiran ibu dengan cara memberi lingkaran pada jawaban yang dipilih.
3. Jawaban ibu akan dijaga kerahasiaannya.

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Pendidikan :

Kehamilan ke (Gravida) :

Trimester ke :

Kuisioner Pengetahuan

Kode	Pertanyaan	Pilihan	Skor
A1	Zat gizi yang berperan sebagai sumber energy adalah?	A. Karbohidrat B. Protein C. Mineral D. Vitamin	
A2	Karbohidrat didapat dari apa?	A. Sayur B. Beras C. Daging D. Susu	
A3	Contoh makanan yang dapat meningkatkan asupan protein adalah?	A. Nasi+daging ayam B. Nasi+mie goring C. Nasi+tumis kangkung D. Nasi+salad buah	
A4	Apa penyebab terjadinya anemia?	A. Kekurangan protein B. Kekurangan vitamin C. Kekurangan asam folat D. Kekurangan kalsium	

STIKES SANTA ELISA

A5	Makanan sumber zat besi adalah?	A. Wortel, kol, dan telur B. Daging, telur, dan hati C. Pepaya, pisang, dan daging D. jamur kancing, terung, dan susu	
A6	Makanan sehat bagi ibu hamil terdiri dari?	A. Makanan pokok, lauk, sayur, dan buah B. Makanan pokok, lauk, dan suplemen vitamin C. Makanan pokok, sayur, buah, dan suplemen vitamin D. Makanan pokok, susu, dan suplemen vitamin	
A7	Porsi makan ibu selama hamil sebanyak?	A. Sama dengan porsi sebelum hamil B. Sesuai dengan selera ibu saja C. Lebih banyak disbanding sebelum hamil D. Lebih sedikit disbanding porsi sebelum hamil	
A8	Apa fungsi dari vitamin E?	A. Antioksidan B. Mencegah anemia C. Pertumbuhan tulang D. Kebutuhan karbohidrat	
A9	Tambahan berat badan selama kehamilan sebanyak?	A. 5-10 kg B. 6-8 kg C. Rata-rata 12,5 kg D. >14 kg	
A10	Apa saja kebutuhan makan menu seimbang pada ibu hamil?	A. Lauk pauk hewani B. Lauk pauk nabati C. Sayur dan buah D. Makanan pokok, lauk pauk hewani, lauk pauk nabati, sayur, dan buah	
A11	Bolehkah ibu hamil minum susu?	A. Ya B. Tidak perlu C. Tidak, selama pola makan ibu hamil baik D. Tidak tahu	
A12	Apa yang dimaksud dengan Iodin?	A. Vitamin E B. Kebutuhan karbohidrat C. Salah satu dari zat besi D. Mineral yang dibutuhkan oleh ibu hamil	
A13	Susu merupakan sumber utama dari?	A. Zinc B. Zat besi C. Asam folat D. Kalsium	

STIKES SANTA ELISA

A14	Apa manfaat Iodin pada ibu hamil?	A. Mencegah kerdil B. Meningkatkan kekuatan tulang C. Vitamin A D. Sumber protein	
A15	Berapa saran porsi makan untuk hamil?	A. 3x porsi sehari B. Semau ibu hamil C. 4-5x porsi sehari D. 2-3x porsi sehari	
A16	Salah satu lauk pauk hewani?	A. Sayur B. Tahu C. Tempe D. Ayam	
A17	Salah satu lauk pauk nabati?	A. Sayur B. Buah C. Tahu D. Telur	
A18	Apa konsumsi makanan yang berlebih yang harus dihindari untuk ibu hamil?	A. Cola B. Sayur C. Air putih D. Buah	
A19	Mengkonsumsi kafein lebih dari 650 mg/hari dapat mengakibatkan apa?	A. Pikiran rileks B. Aborsi spontan dan kelahiran premature C. Bisa tidur D. Tidak bisa tidur	
A20	Apa yang dimaksud dengan ASI eksklusif?	A. Pemberian ASI saja selama 6 bulan B. Pemberian ASI saja sampai anak 2 tahun C. Pemberian ASI disertai makanan dan minuman lain D. Pemberian ASI sampai bayi berusia 4 bulan	
		JUMLAH	

STIKES SANTA ELISA

Kuesioner Sikap Nutrisi Ibu Hamil

PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum menjawab pertanyaan,terlebih dahulu bacalah dengan baik setiap butiran pernyataan
2. Pilihlah jawaban paling tepat sesuai pendapat atau pemikiran ibu dengan cara memberi tanda ceklis pada jawaban yang dipilih.
3. Jawaban ibu akan dijaga kerahasiaannya.

Kode	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
B1	Saya mengkonsumsi sayur dan buah untuk memenuhi kebutuhan nutrisi saya					
B2	Saya mengkonsumsi nasi dan mie goreng untuk memenuhi kebutuhan protein saya					
B3	Saya akan menghindari rokok dan konsumsi alkohol selama kehamilan					
B4	Saya hanya mengkonsumsi sayur dan buah untuk memenuhi kebutuhan zat besi sehari-hari					
B5	Saya tidak harus mengurangi beban kerja Saya saat hamil					
B6	Selama kehamilan Saya hanya mengkonsumsi makanan yang Saya sukai					
B7	Selama kehamilan Saya mengkonsumsi makanan pokok, lauk pauk, sayur, dan buah					
B8	Saya makan lebih banyak saat hamil dibandingkan masa sebelum hamil					
B9	Selama kehamilan Saya tidak perlu mengkonsumsi segala jenis suplemen zat gizi					
B10	Saya tidak perlu memantau kenaikan berat badan selama hamil					
B11	Pertambahan berat badan rata-rata Saya selama hamil 12,5 kg					
B12	Saya akan memenuhi kebutuhan makan, seperti: makanan pokok, lauk pauk, sayuran, dan buah					
B13	Karena Saya tidak suka sayur, jadi kebutuhan zat besi Saya tidak perlu selama hamil					

STIKES SANTA ELISA

B14	Selama hamil Saya mengkonsumsi susu untuk membantu memenuhi kebutuhan gizi Saya					
B15	Selama hamil Saya harus mengkonsumsi kopi, the, dan cola					
B16	Saya tidak perlu minum asam folat selam hamil					
B17	Saya tidak perlu memenuhi kebutuhan karbohidrat Saya selama hamil, karena Saya sudah mengkonsumsi asam folat dan kalsium					
B18	Saya akan makan dengan pori 4-5 porsi sehari					
B19	Saya akan memberikan kolostrum pada bayi Saya yang baru lahir					
B20	Saya akan memberikan ASI eksklusif pada bayi Saya hingga usia 6 bulan					
	Jumlah					

STIKES SANTA ELISA

MASTER DATA

		Data Demografi					Pengetahuan																		
Responde	Inisial	Umur	Pekerjaan	Pendidikan	Kehamilan Ke	Trimester Ke	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	Total
1	Ny.P	3	1	3	2	3	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	70
2	Ny.Y	2	1	4	1	2	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	80
3	Ny.L	3	2	4	2	2	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	80
4	Ny.D	3	1	3	3	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	60
5	Ny.T	2	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	85
6	Ny.C	3	5	4	4	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	95
7	Ny.U	2	1	3	1	3	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	70
8	Ny.M	3	2	4	2	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
9	Ny.L	3	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	85
10	Ny.S	3	3	3	2	2	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	80
11	Ny.J	3	3	3	1	2	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	45
12	Ny.R	3	1	4	3	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	80
13	Ny.B	3	1	3	4	3	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	70
14	Ny.F	3	1	3	3	3	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	70
15	Ny.Y	3	2	4	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	85
16	Ny.S	2	1	3	1	3	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	60
17	Ny.S	3	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	85
18	Ny.D	2	1	2	4	3	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	45
19	Ny.S	3	1	4	3	2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	85
20	Ny.R	3	1	4	2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	85
21	Ny.R	3	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	95
22	Ny.M	2	1	3	1	2	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	80
23	Ny.N	2	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	70
24	Ny.T	3	1	3	3	2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	75
25	Ny.W	3	1	3	4	2	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	45
26	Ny.F	2	3	3	2	2	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	85
27	Ny.M	2	1	3	2	2	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	70
28	Ny.B	3	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	85
29	Ny.S	3	1	4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	90
30	Ny.T	2	3	3	1	2	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	50
31	Ny.B	3	1	3	2	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	65
32	Ny.D	2	1	3	1	3	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	60
33	Ny.N	3	1	3	1	2	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	75
34	Ny.W	3	3	4	1	2	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	75
35	Ny.N	2	4	3	2	2	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	50
36	Ny.D	3	1	3	2	3	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	70
37	Ny.N	3	1	3	3	2	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	85
38	Ny.P	2	1	3	2	2	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	80
39	Ny.I	2	1	3	1	2	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	65
40	Ny.S	2	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90
41	Ny.H	3	1	3	4	3	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	70
42	Ny.I	2	1	4	3	2	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	75
43	Ny.A	2	1	3	1	3	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	65
44	Ny.R	3	1	3	2	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	60
45	Ny.A	2	3	3	1	2	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	60
46	Ny.M	2	1	3	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	75
47	Ny.R	3	3	3	3	3	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	55
48	Ny.S	2	4	3	2	3	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	65
49	Ny.E	2	4	4	2	3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	80
50	Ny.O	2	2	4	1	3	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	80
51	Ny.Y	3	1	4	3	3	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	65

	Sikap																				
	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	Total
	5	4	5	1	4	2	5	3	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	5	5	82
	4	5	5	4	3	4	5	2	5	5	3	5	4	5	4	5	5	3	5	5	86
	4	4	5	4	4	3	5	1	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	5	78
	5	2	5	1	5	4	5	3	5	5	3	4	2	4	4	4	4	3	4	5	77
	4	4	5	4	5	4	5	1	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	82
	5	4	5	4	4	4	5	2	4	5	4	5	4	5	1	1	1	5	5	5	78
	5	2	5	4	4	2	4	2	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	78
	5	4	5	4	4	4	5	2	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	89
	5	4	5	4	4	4	5	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	88
	4	3	4	2	3	2	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	73
	5	1	4	2	3	2	5	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3	5	5	69
	5	4	5	1	4	4	5	1	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	5	77
	5	4	5	3	4	2	5	2	4	4	3	2	5	5	5	4	4	5	5	5	81
	5	3	5	4	1	2	4	2	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	5	5	78
	4	2	5	2	4	2	5	1	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	77
	5	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	5	4	1	1	1	1	5	4	5	68
	5	1	5	4	4	4	4	2	5	4	2	5	4	5	1	1	1	4	4	5	70
	4	2	4	2	4	2	5	3	4	4	3	2	4	2	5	4	4	3	4	5	70
	5	5	5	2	2	3	5	2	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	84
	5	3	5	4	4	2	5	1	5	5	3	5	4	5	4	4	1	4	4	5	78
	4	4	5	2	2	2	4	1	2	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	76
	4	4	4	4	4	4	5	1	4	4	2	5	4	5	4	4	4	5	5	5	81
	5	5	5	2	2	2	4	2	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	81
	4	4	5	4	4	4	5	1	4	4	2	1	4	5	4	4	4	5	5	5	78
	4	2	4	2	2	2	4	2	4	3	3	5	4	2	2	4	1	2	4	3	59
	4	1	4	4	2	2	5	4	5	4	2	4	4	2	5	5	5	3	4	5	74
	4	2	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	81
	4	4	5	4	4	4	5	1	4	4	2	5	4	5	4	4	4	5	5	5	82
	5	3	4	4	4	4	5	2	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	86
	50	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	2	5	4	5	4	4	80
	65	2	5	4	5	5	3	2	3	4	4	4	2	3	2	2	4	4	1	3	4	4	68
	60	2	5	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	5	4	5	1	1	1	5	4	5	68
	75	2	4	4	5	2	4	4	4	2	4	4	2	5	4	5	4	4	4	2	5	5	77
	75	2	5	1	5	4	4	4	5	1	4	4	2	5	5	5	3	4	4	2	4	4	75
	50	3	4	1	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	3	4	5	4	4	4	59
	70	2	5	5	1	2	4	4	5	1	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	75
	85	1	5	4	5	1	4	4	5	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	77
	80	1	4	4	4	2	4	4	5	1	4	4	2	5	4	5	4	4	4	5	5	5	79
	65	2	5	1	5	4	2	4	5	3	4	4	1	5	4	5	4	5	5	3	5	5	79
	90	1	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	5	5	72
	70	2	5	1	5	1	1	4	5	1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	77
	75	2	5	2	5	4	1	1	5	1	5	5	2	5	4	5	2	4	4	4	4	4	72
	65	2	5	1	5	1	1	1	5	1	4	4	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	73
	60	2	5	1	5	2	4	4	4	2	5	5	5	5	1	5	3	4	4	4	4	4	76
	60	2	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	82
	75	2	4	2	4	2	2	5	5	4	4	4	2	5	5	5	2	4	4	4	5	4	76
	55	3	5	1	5	2	2	4	5	3	4	4	2	5	5	5	4	4	4	4	5	5	78
	65	2	5	1	5	5	2	4	5	3	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	82
	80	1	5	2	5	5	5	5	5	1	5	5	3	5	5	5	3	4	4	3	4	4	83
	80	1	5	1	5	4	4	4	5	1	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	82
	65	2	5	2	5	1	2	1	5	1	3	3	3	5	4	5	3	4	4	4	5	5	70

HASIL OUTPUT SPSS

usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Remaja akhir 17-25 Tahun	7	13.7	13.7	13.7
	Dewasa awal 26-35 Tahun	36	70.6	70.6	84.3
	Dewasa akhir 36-45 Tahun	8	15.7	15.7	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	1	2.0	2.0	2.0
	SMA	35	68.6	68.6	70.6
	Perguruan Tinggi	15	29.4	29.4	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	35	68.6	68.6	68.6
	Guru	4	7.8	7.8	76.5
	Wiraswasta	8	15.7	15.7	92.2
	Wirausaha	3	5.9	5.9	98.0
	Perawat	1	2.0	2.0	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

STIKES SANTA ELISA

trimesterke

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	trimester pertama	4	7.8	7.8	7.8
	trimester kedua	27	52.9	52.9	60.8
	trimester ketiga	20	39.2	39.2	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

kehamilanke

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	16	31.4	31.4	31.4
	2	19	37.3	37.3	68.6
	3	11	21.6	21.6	90.2
	4	5	9.8	9.8	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik = 80-100 %	22	43.1	43.1	43.1
	cukup = 60-79%	23	45.1	45.1	88.2
	kurang = < 60 %	6	11.8	11.8	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sikap baik/positif 80-100	27	52.9	52.9	52.9
	sikap cukup/netral 60-79	21	41.2	41.2	94.1
	sikap kurang/negatif <60	3	5.9	5.9	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

NTA ELISA

DOKUMENTASI